

**BUKU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI DESA PRASUNG
TAHUN 2019**

**MEMBANGUN LINGKUNGAN SEHAT DENGAN PEMANFAATAN
SAMPAH NON ORGANIK DI DESA PRASUNG**

(Melalui Media *Ecobrick* dengan inovasi Mesin Pencacah Plastik)

Dosen Pembimbing Lapangan :

Boy Isma Putra ST., M.M

Penulis :

- | | |
|--------------------------|----------------|
| 1. Syahrul Ramadhani | (162020100035) |
| 2. Milla Milkhatul Maula | (162010300043) |
| 3. Ayunia Suci Indiani | (162010300021) |
| 4. Siti Nur Aisyah | (162010300069) |
| 5. Andika Saputra | (162040100034) |
| 6. Sholaita | (142022000034) |
| 7. Ahmad Fanani | (161080200012) |
| 8. Aderio Dwi Hermawan | (161080200139) |
| 9. Wahyu Annas Surya H. | (162010200139) |
| 10. Siti Imroatun Rosada | (162010200059) |
| 11. Alif Nur Hasanah | (168820300008) |
| 12. Akhmad Dani Al Azami | (168620600015) |
| 13. Rochani Putri Sarita | (162030100155) |
| 14. Redwin Arie Rahady | (161020100035) |
| 15. Fifiq Nur Maulidiyah | (161020700025) |
| 16. Factur Choirul Anam | (161020700009) |
| 17. Bagus Kurniawan | (161020200035) |



Diterbitkan oleh

UMSIDA PRESS

Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo

ISBN:

Copyright©2019.

All rights reserved

Buku Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Prasung Tahun 2019

Penulis :

Tim Pengabdian kepada Masyarakat UMSIDA di Desa Prasung Tahun 2019

ISBN : 978-623-7578-46-8

Editor :

Rohman Dijaya

Copy Editor :

Puspita Handayani

Design Sampul dan Tata Letak :

Tim Abdimas Desa Prasung Tahun 2019

Penerbit :

UMSIDA Press

Redaksi :

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Jl. Mojopahit No 666B

Sidoarjo, Jawa Timur

Cetakan pertama, Oktober 2019

© Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah S.W.T yang telah menganugerahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad S.A.W yang telah menuntun kita dari jalan jahiliyyah menuju jalan yang di ridlo'i Allah yakni addinul islam.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu merupakan pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dengan mengambil topik (tema) “ **MEMBANGUN LINGKUNGAN SEHAT DENGAN PEMANFAATAN SAMPAH NON ORGANIK DI DESA PRASUNG**

(Melalui Media *Ecobrick* dengan inovasi Mesin Pencacah Plastik)”.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu dimulai dari tanggal 01 Agustus 2019 s/d 06 Oktober 2019. Sasaran untuk tema membangun lingkungan sehat dengan pemanfaatan sampah non organik di Desa Prasung.

Ucapan terima kasih dan doa jazakumullahu khayran kathira disampaikan kepada:

1. Bapak Drs. Hidayatullah, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
2. Ghozali Rusyid Affandi, S.Psi.,M.A. Selaku Ketua Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu Periode 2019-2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
3. Dr. Sigit Hermawan, M.Si Selaku Direktur DRPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
4. Yusuf Rizal, SP Selaku Kepala Desa Prasung periode 2019-2024.
5. Bapak Boy Isma Putra ST., M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu Kelompok 11 Periode 2019-2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
6. Serta seluruh pihak yang telah berkenan memberi masukan serta kritik demi penyempurnaan Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu ini.

Sidoarjo, 15 Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 PROFIL DESA	1
1.2 Analisis Permasalahan	3
1.3 Rencana Program Kerja yang ditawarkan. Error! Bookmark not defined.	
BAB II	5
PELAKSAAN PROGRAM KERJA	5
2.1 Proker dan Diskripsi Pelaksanaannya.	5
2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah-masalah yang masih dijumpai...	12
2.3 Diskripsi Hasil Produk (bias di munculkan gambar produk).	12
BAB III	15
BAB IV	72
PENUTUP	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74
PROFIL PENULIS	76
LAMPIRAN	79
DAFTAR PUSTAKA	90

BAB 1

PENDAHULUAN

KKN-T merupakan sintesis dari pengalaman penyelenggaraan KKN yang selama ini diselenggarakan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMISIDA) sebagai wujud kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan pemaduan tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman pembelajaran, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah-masalah Pendidikan. KKN-T merupakan salah satu syarat wajib untuk menyelesaikan Pendidikan di perguruan tinggi yang disebut juga dengan Catur Dharma Perguruan tinggi. Catur Dharma meliputi Pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan ke Muhammadiyah. Salah satu bentuk pelaksanaan kuliah kerja nyata. Muhammadiyah juga menyiapkan sumber daya manusia menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik berkeahlian professional yang memadai yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi serta kebudayaan sesuai tuntutan agama islam.

1.1 PROFIL DESA

Desa Prasung merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Buduran dengan luas wilayah 250 Ha yang terdiri dari 102 Ha lahan pertanian dan sisanya 148 Ha lahan lainnya. Untuk jumlah penduduknya desa Tambar sebesar 5.337 jiwa.

Kondisi Geografis Desa Prasung :

- a. Batas Utara : Desa Banjarsari, Damarsi, Dukuh Tengah
- b. Batas Selatan : Desa Siwalan Panji, Kemiri
- c. Batas Barat : Desa Wadungasih
- d. Batas Timur : Desa Sawohan

e. Gambar Denah :



Gambar 1.1 Denah Lokasi Desa Prasung

Pekerjaan/mata pencaharian masyarakat Desa Prasung sebagian besar adalah seorang Buruh/Swasta sebanyak 1.959 orang yang dikarenakan kondisi lahan yang terbatas untuk bidang pertanian. Ada juga yang berprofesi sebagai Petani sebanyak 252 orang, sebagai Pegawai Negeri sebanyak 78 orang, sebagai montir sebanyak 8 orang, sebagai Dokter sebanyak 2 orang, sebagai pensiunan sebanyak 30 orang, sebagai Perangkat Desa sebanyak 10 orang, dan ada juga yang belum bekerja sebanyak 1.333 orang.

Wisata Delta Fishing adalah daya tarik utama Desa Prasung. Selain itu, lahan kolam pancing dan lesehan bakar ikan yang berada di Dusun Prasung Tambak juga merupakan salah satu sumber pendapatan dari desa tersebut. Selain itu, lahan sawah yang berada di Dusun Prasung Tani juga merupakan sumber pendapatan dari desa tersebut.

1.2 Analisis Permasalahan

Dibalik lingkungan Desa Prasung yang mempunyai daya Tarik tersendiri di lingkungan Buduran juga terdapat beberapa permasalahan. Permasalahan yang terdapat di Desa Prasung adalah:

1. Kegiatan Bank sampah yang kurang efektif.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai cara mengelola sampah non organik menjadi barang bernilai jual tinggi.

Dari beberapa masalah yang terdapat di lapangan, maka dapat diuraikan dalam beberapa poin penting di setiap masalah yang ada di lapangan yakni:

1. Kegiatan Bank sampah yang kurang efektif.
Faktor utama yang menyebabkan kurang efektif dalam kegiatan Bank Sampah adalah ketika sampah yang sudah terkumpul di Bank Sampah tidak diolah sendiri agar menjadi suatu barang yang menjadi nilai jual tinggi, melainkan akan diambil oleh pengepul.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai cara mengelola sampah non organik menjadi barang bernilai jual tinggi. Faktor penyebabnya adalah kurangnya kesadaran bahwa sampah non organik akan menjadi barang yang mempunyai nilai jual tinggi. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki masyarakat juga pengaruh dari hal tersebut.

1.3 Rencana Program Kerja yang ditawarkan.

Setelah dilakukan survey pra KKN dan diperoleh beberapa permasalahan yang muncul. Maka kita akan menawarkan beberapa Program Kerja yang nantinya akan dilakukan dan direalisasikan kepada warga Desa Prasung. Yang diharapkan nantinya akan dilanjutkan oleh warga Desa Prasung untuk meningkatkan potensi Desa dan masyarakat menjadi lebih mandiri serta memiliki penghasilan dari apa yang ada di Desa Prasung. Berikut ini adalah beberapa Rencana Program Kerja yang ditawarkan, yaitu :

1.4 TAKAKURA dan KOMPOSTER solusi untuk kurangi sampah organik.

Analisis masalah adalah kajian sementara untuk mengetahui penyebab timbulnya masalah, serta alternatif pemecahan masalah tersebut. Berdasarkan hasil identifikasi masalah atau hasil observasi di lapangan, dapat disimpulkan bahwa di desa prasung adalah tersedianya Bank Sampah akan tetapi pengelolaannya masih belum maksimal. Permasalahan yang muncul diantaranya yaitu pengelolaan di Bank Sampah masih belum ada pengelola sendiri akan tetapi dikelola sama pihak pengepul. Oleh karena itu kami ingin mengembangkan limbah (sampah) organik dan non organik tersebut dengan cara pemanfaatan limbah tersebut agar masyarakat lebih kreatifitas atau terampil. Untuk pengolahan Limbah (Sampah) Organik disini kita akan merealisasikan dan memberikan wawasan terhadap warga mengenai “TAKAKURA” dan “KOMPOSTER” untuk memberi kesadaran warga dalam hal pengolahan sampah organik.

1.5 Ecobrick

Target kami selanjutnya adalah membuat sebuah produk ecobrik yang nantinya akan menciptakan suatu barang yang mempunyai nilai jual yang berasal dari sampah non organik. Selain itu, kita akan membuat sebuah alat pencacah sampah non organik yang nantinya sampah plastik tersebut akan dimasukkan ke dalam botol Ecobrick. Sehingga warga Desa Prasung dapat meminimalisir terjadinya penumpukan sampah non organik dan akan menjadikan suatu gunung emas (barang yang bernilai jual tinggi).

Selain itu kita akan melakukan sosialisasi dan pendampingan mengenai pembuatan alat pencacah, cara pembuatan ecobrick, dan cara perakitan ecobrick menjadi sebuah *furniture*. Sehingga harapan kami adalah setelah selesainya Program KKN-T di Desa Prasung, warga bisa mandiri dan meneruskan suatu program kerja yang kami sampaikan untuk meningkatkan potensi desa.

BAB II

PELAKSAAN PROGRAM KERJA

2.1 Proker dan Diskripsi Pelaksanaannya.

Berikut ini adalah penjelasan mengenai Proker (Program Kerja) dan Diskripsi Pelaksanaannya selama KKN-T di Desa Prasung :

a. TAKAKURA dan KOMPOSTER solusi untuk kurangi sampah organik.

Proker yang kita jalankan kali ini mengenai TAKAKURA dan KOMPOSTER untuk sampah organik. Berikut penjelasan mengenai Proker tersebut :

a) TAKAKURA

adalah alat pengolahan sampah basah skala rumah tangga untuk dijadikan kompos. Alat tersebut terbuat dari keranjang bekas dan ditutupi kardus di bagian dalam dan semua sisinya. Lalu dibantu dengan sebuah bantal kain hitam yang berisi sekam padi dan sehelai kain hitam untuk menutupi permukaan atas keranjang.

Berikut adalah cara penggunaan “TAKAKURA” :

- 1.5.1.1 Jenis sampah basah yang boleh dimasukkan ke dalam takakura adalah potongan sayur, sisa makanan, sisa nasi atau nasi basi, sayur basi, jeroan ikan, kulit buah, ampas kelapa, dll.
- 1.5.1.2 Sisa makanan atau sayur, maupun sayur basi yang berkuah harus disiram air bersih lalu ditiriskan terlebih dahulu.
- 1.5.1.3 Buka penutup TAKAKURA, ambil kain dan bantak sekam yang ada di dalamnya.
- 1.5.1.4 Buat lubang pada starter kompos yang sudah tersedia di dalam TAKAKURA.
- 1.5.1.5 Kemudian masukkan sampah basah ke dalam lubang tersebut, tutupi sampah basah dengan starter kompos.
- 1.5.1.6 Kembalikan bantal sekam di atasnya, tutupi dengan kain lalu tutup TAKAKURA.
- 1.5.1.7 Ulangi cara ke 3 dan ke 6, setiap kali akan memasukkan sampah basah berikutnya.
- 1.5.1.8 Simpan TAKAKURA di dalam rumah, tidak boleh terpapar sinar matahari maupun air.
- 1.5.1.9 Jika sudah penuh, jangan gunakan TAKAKURA tersebut, diamkan selama kurang lebih 2 minggu. Kemudian kompos bisa di panen.

1.5.1.10 Sebelum digunakan, kompos terlebih dahulu di angin-anginkan, sampai suhu kompos sama dengan suhu ruangan.

b) KOMPOSTER

Komposter adalah alat yang digunakan suatu bakteri dalam mengurai sampah organik untuk menjadi sebuah pupuk. Alat komposter ini terbuat dari gentong besar yang bawahnya di lubangi lalu samping kiri dan kanan di beri lubang untuk keluar masuk udara untuk membantu bakteri untuk proses penguraian. Salah satu sisinya di beri paralon panjang yang menjulang tinggi ke atas untuk sirkulasi udara agar tidak menimbulkan bau tak sedap dan satu sisinya diberi paralon kecil sebagai lubang saja.

Berikut cara pembuatan kompos menggunakan “**KOMPOSTER**” :

1. Pisahkan sampah Organik dan Non Organik.
2. Masukkan sampah organik seperti dedaunan, kulit buah atau buah busuk, sisa makanan atau makanan basi, sayuran busuk, dll.
3. Jangan terlalu penuh, agar bakteri bisa mengurai sampah tersebut.
4. Tutup rapat komposter agar tidak dihindangi lalat dan tidak tumbuh belatung.
5. Diamkan selama $\pm$ 30 hari agar terjadi proses pengomposan.
6. Setelah $\pm$ 30 hari pupuk siap di panen.

Setelah penjelasan mengenai TAKAKURA dan KOMPOSTER, selanjutnya akan dipaparkan mengenai Diskripsi Pelaksanaan Proker KKN-T Desa Prasung :

Program kerja TAKAKURA dan KOMPOSTER dilakukan pada Minggu kelima dan ketujuh yang bertepatan pada tanggal 1-15 September 2019 di Desa Prasung Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

Dalam pelaksanaan atau realisasi program kerja TAKAKURA dan KOMPOSTER solusi untuk kurangi sampah organik ada beberapa tahap-tahap yang harus dilaksanakan, tahap-tahap tersebut adalah :

Analisis lingkungan Desa Prasung, bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada di Desa Prasung tersebut, yaitu :

- a) Konsultasi permasalahan tentang Takakura dan Komposter kepada Kepala Desa Prasung dan Ketua RW 03.

- b) Rapat bersama anggota KKN-T untuk solusi tindak lanjut Takakura dan Komposter.
- c) Melakukan sosialisasi di RW 03.
- d) Mengaktifkan kader untuk merawat dan melanjutkan TAKAKURA dan KOMPOSTER

Hasil yang diharapkan dari adanya kegiatan ini adalah memotivasi warga agar semangat mengelola sampah organik untuk menjaga kebersihan lingkungan dan dapat menghasilkan pendapatan untuk Desa Prasung seperti penghasil pupuk.

b. Ecobrick.

Target kami selanjutnya adalah membuat sebuah produk ecobrick yang nantinya akan menciptakan suatu barang yang mempunyai nilai jual yang berasal dari sampah non organik. Selain itu, kita akan membuat sebuah alat pencacah sampah non organik untuk dimasukkan ke dalam botol Ecobrick. Sehingga warga Desa Prasung dapat meminimalisir terjadinya penumpukan sampah non organik dan akan menjadikan suatu gunung emas (barang yang bernilai jual tinggi).

1. Pengertian dan manfaat Ecobrick

“Eco” dan “brick” artinya bata ramah lingkungan. Disebut “bata” karena ia dapat menjadi alternatif bagi bata konvensional dalam mendirikan bangunan. Maka dari itu ecobrick biasa dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan furniture. Ecobrick adalah botol plastik yang diisi padat dengan limbah non organik untuk membuat blok bangunan yang dapat digunakan kembali. Eko-batu bata ini adalah teknologi berbasis kolaborasi yang menyediakan solusi limbah padat tanpa biaya untuk individu, rumah tangga, sekolah, dan masyarakat. Juga dikenal sebagai *Bottle Brick* atau *Ecoladrillo*. Solusi limbah lokal ini mulai disebut *Ecobrick* oleh gerakan masyarakat yang berkembang di seluruh dunia.

Banyak dari kita yang masih mengonsumsi makanan atau produk apapun yang dikemas plastik. Kadang kita berusaha kreatif dan mengurangi sampah dengan membuat sabun sendiri di rumah contohnya, tapi bahan-bahan yang digunakannya pun masih menggunakan plastik. Juga tidak mudah untuk begitu saja meninggalkan 100% plastik karena faktanya produk di dalam supermarket hampir 90% sudah dikemas dalam sebuah bungkus yang sebagian besarnya adalah kemasan plastik.

Jika *reuse* dan *reduce* sudah sangat sulit, maka ecobrick merupakan solusi. Ecobrick mampu memberikan kehidupan baru bagi limbah plastik. Ecobrick adalah cara lain untuk utilisasi sampah-sampah tersebut selain mengirimnya ke *landfill* (pembuangan akhir). Dengan ecobrick kita memiliki kesempatan untuk mengubah pengorbanan komunitas dan ekosistem dalam mencerna plastik. Kita dapat mengubah plastik menjadi bermanfaat bagi masyarakat dan ekosistem setempat. Karakteristik plastik yang sangat bermasalah digunakan yaitu *longevity* dan *durability* malah menjadi sesuatu yang dicari.

Apa manfaat Apa Ecobrick?

Dengan ecobrick, sampah-sampah plastik ini akan tersimpan terjaga di dalam botol sehingga tidak perlu dibakar, menggunung, tertimbun dan lain-lain. Teknologi ecobrick memungkinkan kita untuk tidak menjadikan plastik di salah satu *industrial recycle system*, dengan begitu akan menjauhi biosfer dan menghemat energi. Ecobrick menjaga bahan-bahan plastik tersebut melepaskan CO₂ yang pada akhirnya akan menyumbang pemanasan global.

2. Alat pencacah sampah non organik.

Alat pencacah sampah non organik ini kita design sendiri, karena untuk mempermudah proses penghancuran sampah non organik (plastik). Kami dari tim KKN-T UMSIDA yang berada di Desa Prasung Melakukan beberapa observasi ke warga agar bisa mendapatkan ide yang mungkin nanti bermanfaat untuk masyarakat, dan akhirnya kami memutuskan untuk mengambil tema “Daur ulang sampah plastik agar menjadi barang yang bernilai”.

Seperti yang telah kita ketahui bersama bahwa plastik sangat sulit terurai dalam tanah, membutuhkan waktu bertahun-tahun dan ini akan menimbulkan permasalahan tersendiri dalam penanganannya. Pembuangan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah bukanlah solusi yang cukup bijak dalam pengelolaan sampah plastik ini. Tercetuslah ide kita tim KKN-T UMSIDA untuk membuat Ecobrick yang memanfaatkan sampah-sampah plastik yang ada di TPA. Langkah pertama yang kita lakukan yaitu mensortir sampah-sampah plastik yang ada di TPA, kami hanya mengambil sampah plastik yang berupa botol plastik dan gelas plastik. Setelah itu kami membuat alat pencacah untuk mencacah sampah-sampah plastik tersebut, kami membuat alat tersebut di Balai Desa Prasung, Buduran-Sidoarjo.

Kenapa kami tim KKN-T UMSIDA memilih tema sampah plastik?, disamping sampah tersebut mudah di dapatkan juga mudah untuk didaur ulang dan juga saat ini masih belum banyak yang bisa/sadar dalam mendaur ulang sampah. Sehingga kami memutuskan untuk mengambil tema tersebut.

Pada Sabtu 31 Agustus tim KKN Terpadu UMSIDA di desa Prasung menemukan inovasi baru yaitu sebuah alat pencacah plastik yang bisa mencacah plastik dalam jumlah banyak, dan sampah plastik yang sudah dicacah bisa dimanfaatkan menjadi “Ecobrick dari bahan sampah plastik”. Selesai pembuatan alat pencacah ini yaitu sekitar 2 hari pengerjaannya, dimulai dari tanggal 31 Agustus 2019 – 1 September 2019. Biaya yang diperlukan dalam pembuatan alat pencacah ini yaitu sekitar Rp.450.000 – Rp.500.000

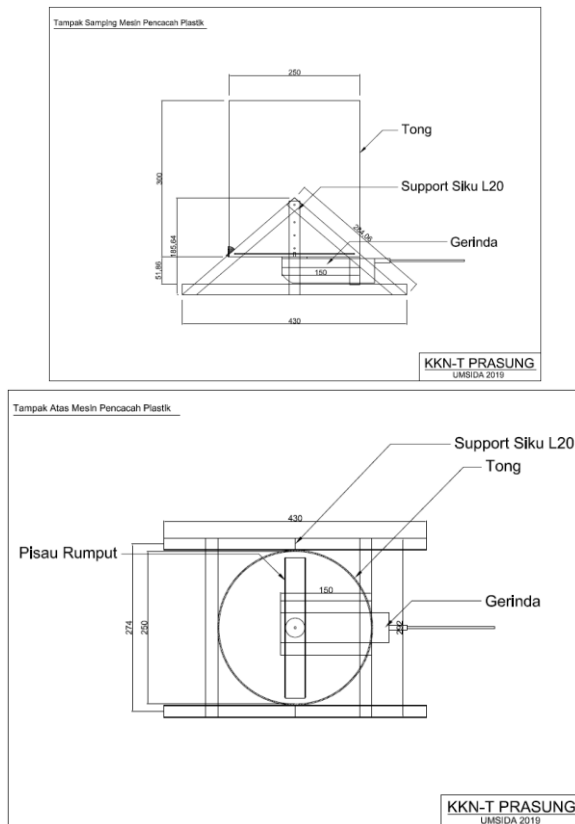
Sebelum membuat alat pencacah tersebut, alat & bahan yang dibutuhkan adalah :

Bahan :

1. Tong yang berbahan dasar dari seng
2. Pisau rumput custom 1 biji yang berukuran 23 cm
3. Siku dua lonjor yang berukuran 20 mm x 20 mm
4. Boltnut (baut)

Alat :

1. Grenda 1 set
2. Kunci grenda



Cara Membuat :

1. Melubangi Tong bagian bawah untuk memasukkan mesin grenda.
2. Mengukur diameter alas wadah pada Tong.
3. Masukkan mesin grenda pada lubang yang telah dibuat.
4. Kemudian mesin grenda disangga dengan plat pada posisi bawah Tong.
5. Pisau rumput dipotong sesuai ukuran/kebutuhan menyesuaikan ukuran diameter Tong yang dipakai.
6. Setelah itu pisau dikaitkan dengan mesin grenda yang sudah di tata pada Tong.
7. Kemudian di uji coba apakah sudah presisi dengan diameter Tong yang digunakan.
8. Dilanjutkan dengan pembuatan support kaki perca untuk menopang daya getar yang dihasilkan saat mesin pencacah digunakan.
9. Siku di potong dengan ukuran Panjang 25 cm berjumlah 6 biji, dan ukuran 10 cm berjumlah 2 biji.

10. Dirancang setiap 3 siku dengan ukuran 23 cm & ukuran 10 cm berjumlah 1 biji, membentuk ukuran segitiga samakaki.
11. Kemudian dipasang mur & baut untuk disatukan pada bagian kiri dan kanan kaki alat peraca tersebut.
12. Mesin peraca siap digunakan dan di isikan material yang berbahan plastik (botol dan gelas plastik).
13. Mesin peraca bisa dinyalakan dalam waktu 2-3 menit untuk mencacah botol & gelas plastik menjadi kepingan plastik.

Setelah penjelasan mengenai *Ecobrick* dan Mesin alat peraca, selanjutnya akan dipaparkan mengenai Diskripsi Pelaksanaan Proker KKN-T Desa Prasung :

Program kerja *Ecobrick* dan Mesin alat peraca dilakukan pada tanggal 1-22 September 2019 di Desa Prasung Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

Dalam pelaksanaan atau realisasi program kerja *Ecobrick* dan Mesin alat peraca solusi untuk kurangi sampah non organik ada beberapa tahap-tahap yang harus dilaksanakan, tahap-tahap tersebut adalah :

Analisis lingkungan Desa Prasung, bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada di Desa Prasung tersebut.

- a) Konsultasi permasalahan tentang *Ecobrick* dan Mesin alat peraca kepada Kepala Desa Prasung dan Ketua RW 03.
- b) Rapat bersama anggota KKN-T untuk solusi tindak lanjut *Ecobrick* dan Mesin alat peraca.
- c) Melakukan sosialisasi di Balai Desa Prasung bersama ibu-ibu PKK Desa Prasung.
- d) Mengaktifkan kader untuk merawat dan melanjutkan *Ecobrick* dan Mesin alat peraca.

Hasil yang diharapkan dari adanya kegiatan ini adalah memotivasi warga agar semangat mengelola sampah non organik untuk menjaga kebersihan lingkungan dan dapat menghasilkan pendapatan untuk Desa Prasung seperti penghasil *furniture* (meja dan kursi).

2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah-masalah yang masih dijumpai.

Dukungan yang diperoleh selama KKN berlangsung :

- a. Mahasiswa KKN-T diberikan kebebasan oleh pihak Desa untuk memajukan dalam pengolahan sampah organik dan non organik.
- b. Mahasiswa KKN-T kelompok 11 yang berpartisipasi dan meluangkan waktu untuk pelaksanaan program kerja dari sebelum pelaksanaan sampai penutupan.
- c. Monev Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan masukan untuk program kerja KKN-T Kelompok 11.
- d. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing dan memberikan masukan untuk mendukung program kerja KKN-T Kelompok 11.

Masalah-masalah yang dijumpai selama KKN berlangsung :

Kurangnya koordinasi dengan warga Desa Prasung untuk sosialisasi program kerja dan keterbatasan waktu.

2.3 Diskripsi Hasil Produk (bias di munculkan gambar produk).

Hasil produk dari program kerja KKN-T UMSIDA selama 2 bulan yaitu:

1.5.1.10.1.1.1.1 *Ecobrick* dan mesin alat peraca sampah non organik

Untuk media *Ecobrick* ini adalah sebagai pengganti batu bata ringan untuk membuat *furniture* seperti kursi dan meja. *Furniture* ini terbuat dari sampah plastik yang dimana sampah plastik itu di cacah menjadi lembut agar bisa dimasukkan ke dalam botol aqua ukuran 1 liter. Botol tersebut di isi dengan cacahan sampah plastik sampai padat dan penuh. Untuk hasil produk kita ini berupa meja dari *Ecobrick* dan mesin alat pencacah sampah plastik yang dirakit sendiri.



Gambar 2.3.1. Mesin Pencacah Sampah Plastik.



Gambar 2.3.2. Hasil Produk berupa meja.



Gambar 2.3.3. Sosialisasi Bersama warga dan ibu-ibu PKK.

Untuk hasil produk KKN-T UMSIDA yang berupa meja akan di hibahkan ke perpustakaan Desa Prasung, sedangkan mesin alat pencacah akan di hibahkan ke UMSIDA Fakultas Sains dan Teknologi. Harapan Hasil Produk berupa meja ini akan bermanfaat bagi perpustakaan Desa Prasung.

BAB III

ESAY INDIVIDU

Nama : Milla Milkhatul Maula
Fakultas : Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial
Prodi : AKUNTANSI
Nim : 162010300043

ESSAY MAHASISWA KKN-T

DESA PRASUNG KECAMATAN BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO

Berikut merupakan gambaran umum (analisis lokasi KKN), latar belakang, solusi dan tindak lanjut, serta kesan dan pesan yang terdapat dalam laporan esai kuliah kerja nyata terpadu 2019 Desa Prasung, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.

1.1 GAMBARAN UMUM (ANALISIS LOKASI KKN)

Desa Prasung merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo dengan luas wilayah konversi: $1\text{Ha} = 10.000\text{ m}^2 = 0,001\text{ Ha}$. Jumlah penduduk desa Pacet berdasarkan data desa sebesar 5337 orang terdiri dari :

Jumlah penduduk :

- a. Jenis Kelamin
 - 1. Laki-laki : 2737 Orang
 - 2. Perempuan : 2600 Orang
 - Jumlah : 5337Orang

- b. Kepala Keluarga : 1619 Orang

Kondisi Desa Prasung Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo sesuai dengan Monografi Desa secara alam, yakni :

- a. Batas Wilayah Desa Prasung:
 - 1. Sebelah utara : Desa Banjasari, Dukuh Tengah, Damarsi
 - 2. Sebelah selatan : Desa Siwalan Panji , Kemiri
 - 3. Sebelah Timur : Desa sawohan
 - 4. Sebelah Barat : Wadung Asih

1.2 LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan KKN biasanya berlangsung satu hingga dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Pelaksanaan KKN ditujukan untuk menumbuhkan kembangkan empati dan kepedulian terhadap masyarakat. Berbagai permasalahan yang riil dihadapi oleh masyarakat dan pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan masyarakat islam yang sebenar-benarnya.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri merupakan kegiatan wajib dilakukan di masa-masa kuliah seperti halnya di kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Di sini saya mengikuti program wajib KKN Terpadu terkhusus mahasiswa yang aktif bekerja dan juga kuliah. Terdapat 17 orang di kelompok kami. Terdiri dari 9 orang cowok dan 8 perempuan.

Selain itu kegiatan KKN diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun dimasyarakat dan mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik. Untuk itu mahasiswa diperankan sebagai motivator dan fasilitator dalam proses permasalahan dalam pembangunan atau pengembangan masyarakat. Sehingga pembangunan di masyarakat dapat mengalami kemajuan yang cukup signifikan.

Dari hasil pengamatan mahasiswa KKN diketahui bahwa di desa Prasung, kecamatan Buduran, kabupaten Sidoarjo adalah desa yang berpotensi di petani, tambak, peternakan sapi, dan bank sampah.

Sebelum memulai KKN Terpadu saya dan teman-teman melakukan survey dulu dengan Bapak Syafi'i selaku Kepala Desa Prasung guna meminta izin melaksanakan KKN Terpadu di desa Prasung kecamatan Buduran kabupaten Sidoarjo. Setelah menemui Bapak Kepala Desa kami melakukan pendekatan terhadap warga desa Prasung supaya terbiasa dengan warga sekitar, dan mendapatkan informasi tentang Desa Prasung. Program kerja utama kami adalah *"Pemberdayaan sampah Organik dan Non organik"* dan dilanjutkan dengan program kerja kami yang kedua adalah *"Daur Ulang Sampah Plastik agar menjadi barang yang bernilai yaitu Ecobrick"* yang dianggap menjadi solusi masalah sampah plastik di lingkungan masyarakat. Dan proker terakhir adalah *"Penyaluran Pembuatan Pupuk Kompos dari Sisa Rumah Tangga (Takakura)"*.

Disamping menyelesaikan program kerja kami yang sudah tersusun sebelumnya, kelompok kami tak lupa untuk bersosialisasi dengan warga desa.

Terutama pada warga sekitar posko yang kami tempati. Kami juga aktif dalam kegiatan desa Prasung. Hampir setiap kegiatan yang diadakan di desa kami selalu meluangkan waktu untuk ikut serta di dalamnya dengan tujuan membantu pelaksanaan kegiatan dan pihak desa pun menyambut kami dengan lapang dada.

1.3 SOLUSI DAN TINDAK LANJUT

Dilihat dari kondisi di lingkungan sekitar desa Prasung dapat diambil solusi yaitu melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada warga desa Prasung tentang upaya Pemberdayaan sampah Organik dan Non Organik menjadikan barang yang bernilai. Kemudian masyarakat dihimbau untuk tidak membuang sampah tersebut agar dapat menghasilkan sumber pendapatan.

Tindak lanjutnya adalah dengan cara mengelola sampah Organik dan Non Organik sehingga masyarakat dapat memanfaatkan yang dijadikan sumber pendapatan atau penghasilan yang bernilai tinggi.

1.4 KESAN DAN PESAN

A. KESAN

Tak lupa mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, karena dengan rahmat serta ridhoNya saya dapat melaksanakan KKN Terpadu di desa Prasung dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Di Desa Prasung merupakan tempat di mana saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam menghargai orang lain, belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya yang berbeda dengan pada saat itu. Sejak awal datang, saya dan kelompok datang di desa Prasung kami diberikan sambutan baik dari Kepala Desa Prasung serta jajarannya, beliau – beliau ini pun juga sangat ramah kepada saya dan kelompok 11 KKN Terpadu. Sangat senang juga bisa bertemu dengan teman-teman baru bisa mengenal lingkungan baru yang belum pernah dikunjungi.

Kesan yang saya peroleh selama KKN ini merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama dua bulan lebih satu minggu itupun hanya pertemuan beberapa kali aja yaitu hari sabtu dan minggu saja dikarenakan ikut KKN kerja. Akan tetapi dengan minimumnya pertemuan tim kelompok kami kerja samanya sangat kompak. Dan juga ramahnya warga yang ada di desa Prasung sangat mendukung adanya tim KKN - T di sana. Di desa Prasung ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti

memiliki kepribadian, sifat dan watak masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Di sini kita berjalan beiringan, berjuang bersama, dan saling memberikan motivasi, saling melengkapi dan saling tolong menolong dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

B. PESAN

Yang saya ingin sampaikan yaitu masyarakat harus lebih berkontribusi terhadap apa apa saja yang sedang berjalan di tempat mereka tinggal, sehingga mereka tidak menutup mata dan setidaknya menyumbangkan tenaga dan pikirannya untuk Desa Prasung lebih baik kedepannya. Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Prasung bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua.

Nama : Syahrul Ramadhani
Fakultas : Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial
Prodi : Administrasi Publik
Nim : 162020100035

ESSAY MAHASISWA KKN-T
DESA PRASUNG KECAMATAN BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO

1. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. Kegiatan KKN dilaksanakan biasanya antara satu sampai dua bulan di daerah tertentu di tingkat Desa dengan menggunakan pendekatan lintas keilmuan.

Tujuan dari KKN adalah membantu proses pembangunan suatu Desa yang ditempati dengan program-program kerja yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan Desa tersebut. Agar Desa yang ditempati menjadi Desa yang lebih maju baik disegi ekonomi, sosial, politik maupun budaya dan pariwisata.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) terdapat dua gelombang jenis KKN. Yang pertama KKN non-kerja yaitu kegiatan KKN untuk mahasiswa kelas pagi yang kebanyakan merupakan mahasiswa murni (non-pekerja). KKN non-kerja merupakan kegiatan KKN selama satu bulan penuh mahasiswa harus menetap pada suatu desa yang telah ditentukan oleh panitia KKN dan selama sebulan harus menunaikan proker-proker yang telah di rancang demi memajukan Desa yang ditempati. Yang kedua merupakan jenis KKN kerja yaitu kegiatan KKN untuk mahasiswa kelas malam atau mahasiswa yang memiliki status sedang bekerja. KKN kerja ini dilakukan selama dua bulan namun hanya diwajibkan aktif pada hari Sabtu-Minggu agar tidak mengganggu pekerjaan mahasiswa. Mahasiswa diwajibkan melaksanakan Proker KKN semaksimal mungkin pada hari Sabtu-Minggu selama dua bulan di Desa yang ditempati.

Penulis merupakan seorang mahasiswa kelas malam / kelas pekerja sehingga penulis mengikuti kegiatan KKN pekerja yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2019 – tanggal 6 Oktober 2019 namun aktif pada hari Sabtu-Minggu

saja. penulis tergabung dalam Kelompok 11 yang bertepatan ditempatkan di Desa Prasung, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Kelompok KKN terdiri dari 17 mahasiswa yang berasal dari program studi yang berbeda-beda. Dengan demikian para anggota kelompok harus menyatukan visi misi untuk menentukan Prograk Kerja yang paling cocok diterapkan dalam kegiatan KKN di Desa Prasung.

Setelah melaksanakan Survei pada tanggal 27 Juli 2019 dengan melihat potensi dan karakteristik Desa Prasung, kami akhirnya berpendapat Proker yang paling cocok untuk Desa Prasung adalah tentang Pemanfaatan Sampah organik dan non organik. Alasannya adalah:

- 1) Pemanfaatan sampah organik sudah mulai dilakukan dan dimanfaatkan dengan cara membuat kompos namun belum merata.
- 2) Pemanfaatan sampah plastic belum ada sampah plastic hanya dikumpulkan kemudian diserahkan kepada bank sampah desa.

Desa Prasung, kec. Buduran, kab. Sidoarjo adalah desa yang merupakan kawasan peternakan dan perikanan yang banyak. Potensi yang dimiliki oleh masyarakat di desa Prasung mayoritas warganya membuka usaha seperti ternak bebek petelur, ternak lele, ternak gurame, ternak kambing dan sapi, dan usaha susu perah. Sebelum kami memulai program kerja KKN Terpadu, pada hari pertaman kami KKN Terpadu Kelompok 11 bertamu di Balai Desa Prasung untuk menemui Bapak Syafi'i selaku Kepala Desa guna meminta izin untuk melakukan KKN Terpadu di Desa Prasung. Dalam kesempatan ini Bapak Kepala Desa juga memperkenalkan semua perangkat desanya. Seusai menemui Bapak Kepala Desa kami melakukan pendekatan terhadap warga desa Prasung supaya kami terbiasa dengan warga sekitar, dan mendapatkan informasi tentang Desa Prasung Program kerja utama kami adalah tentang "*Pemberdayaan Sampah Organik dan Non Oraganik* " dan dilanjutkan dengan program kerja kami yang kedua adalah "*Daur Ulang Sampah Plastik agar menjadi barang yang bernilai yaitu Ecobrick*" yang dianggap menjadi solusi masalah sampah plastik dilingkungan masyarakat. Dan proker yang terakhir adalah "*Penyaluran Pembuatan Pupuk Kompos dari Sisa Rumah Tangga*"

Disamping menyelesaikan program kerja kami yang sudah tersusun sebelumnya, kami pun tak lupa bersosialisasi dengan warga desa. Terutama pada warga sekitar posko yang kami tempati. Kami juga aktif dalam kegiatan desa Prasung, hampir setiap kegiatan yang di adakan desa kami selalu meluangkan waktu untuk ikut serta di dalam nya dengan tujuan membantu pelaksanaan kegiatan dan pihak desa pun menyambut kami dengan lapangan dada.

2. SOLUSI PROGRAM KERJA

Berdasarkan latar belakang tersebut kami menyimpulkan beberapa Proker diantaranya adalah:

- 1) Melakukan pengarahan kepada warga yang belum aktif memanfaatkan sampah organik agar semua warga desa dapat memanfaatkan sampah organik dengan baik.
- 2) Pembuatan Ecobrick sebagai inovasi pemanfaatan sampah plastic.
- 3) Pembuatan mesin pencacah plastic sebagai inovasi teknologi untuk mempermudah proses pembuatan ecobrick.
- 4) Sosialisasi dan pembinaan ibu-ibu PKK dalam pembuatan ecobrick dan pemanfaatan sampah untuk kerajinan tangan.

3. KESAN DAN PESAN

a. KESAN

Dengan adanya kegiatan KKN ini penulis lebih memahami bagaimana cara menyatukan pikiran dari beberapa individu dengan latar pendidikan yang berbeda sehingga tersinkronisasi kedalam satu tujuan yang sama. Dalam kegiatan ini penulis juga bertambah pengalaman dan bertambah pengetahuan baru karena adanya diskusi antar lintas ilmu pengetahuan.

Tidak bisa dipungkiri bahwa desa merupakan organisasi paling dasar dalam kemajuan suatu bangsa. Apabila semua desa di Indonesia memiliki inovasi dengan karakteristik masing-masing dapat memajukan ekonomi, sosial, budaya dan pariwisata maka akan dapat menjadi tumpuan untuk kemajuan bangsa. Sehingga dengan adanya kegiatan KKN ini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat untuk mewujudkan Desa yang lebih maju dan berinovasi.

Selain itu kegiatan KKN ini juga meningkatkan kepekaan sosial antar anggota, mahasiswa yang biasanya tidak pernah berbaur dengan masyarakat menjadi lebih sering berinteraksi dengan masyarakat.

b. PESAN

Setelah kegiatan KKN ini selesai diharapkan untuk warga Desa Prasung agar tetap melanjutkan usaha pemanfaatan sampah baik organik maupun non organik sebagai upaya pelestarian lingkungan hidup dan meningkatkan perekonomian warga.

Untuk rekan-rekan kelompok 11 diharapkan setelah kegiatan KKN ini kita bisa menularkan ilmu yang kita miliki ke desa atau kampung halaman kita masing-masing sehingga ilmu, pengalaman.

Nama : Ayunia Suci Indiani
Fakultas : Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial
Prodi : AKUNTANSI
Nim : 162010300021

ESSAY MAHASISWA KKN-T
DESA PRASUNG KECAMATAN BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO

1. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Mahasiswa diharuskan mampu merubah cara pandang warga didesa tersebut agar lebih mandiri baik di bidang perekonomian maupun dibidang kesehatan. KKN dinyatakan berhasil jika warga tetap dapat melaksanakan program dari mahasiswa KKN meski masa waktu KKN sudah selesai dan program tersebut dalam berkelanjutan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah di perguruan tinggi sehingga mahasiswa wajib untuk melaksanakannya. Dalam kegiatan KKN ini, mahasiswa diharuskan untuk melakukan semua tugas yang merupakan kegiatan akademik dalam wujud kegiatan langsung oleh mahasiswa di lingkungan masyarakat datau lembaga. Sehingga mahasiswa dapat meningkatkan dan mengembangkan profesionalitasnya untuk memperbaharui daid anujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri merupakan kegiatan yang wajib dilakukan di masa-masa kuliah seperti halnya di kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Di kampus tercinta ini terdapat tiga macam KKN yang dapat dilakukan oleh para mahasiswanya. Terkhusus untuk mahasiswa yang aktif bekerja dan juga kuliah disini ada KKN-T yaitu Kuliah Kerja Nyata Terpadu. Dan disini saya mengikuti KKN-T yang ada karena saya sendiri adalah seorang pekerja. Kelompok KKN-T saya terdapat 17 orang di dalamnya yang terdiri dari Mas Wahyu sebagai ketua kelompok 11 desa prasung ini, kemudian Mas Fanani, Mas Azam, Mas Bagus, Mas Redwin, Mas Syahrul, Mas Anam, Mas Aderio, Mas Andika dan juga terdiri dari 8 orang perempuan yaitu Mbak Milla, Mbak Aisya, Mbak Fifiq, Mbak Putri, Mbak Rosa, Mbak Alif, Mbak Sholaita dan Saya sebagai Sekertaris.

Melalui kegiatan KKN ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dan bekerja dalam membangun kehidupan masyarakat yang lebih baik sebagai wujud dari penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. KKN juga diharapkan menjadi pendorong pengembangan riset terapan secara mutualistik dalam rangka membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat. Kegiatan KKN diharapkan dapat mengembangkan kepekaan rasa, kondisi sosial mahasiswa, serta kepedulian terhadap sesama manusia. Bagi pemerintah daerah dan masyarakat setempat, kegiatan KKN dapat membantu dalam mempercepat proses pembangunan serta membentuk kader penerus kegiatan pembangunan. Pada KKN-T ini diselenggarakan selama 2 bulan dimulai tanggal 1 Agustus 2019 sampai tanggal 6 Oktober 2019. Kegiatan ini juga terdapat beberapa program kerja yang sudah disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki para mahasiswa yang nantinya akan dijalankan dimasyarakat.

Desa Prasung, kecamatan Buduran, kabupaten Sidoarjo adalah desa yang merupakan kawasan peternakan, perikanan, dan pertanian. Potensi yang dimiliki oleh masyarakat di desa Prasung mayoritas warganya membuka usaha seperti ternak bebek petelur, ternak lele, ternak gurame, ternak kambing dan sapi, dan usaha susu perah. Sebelum kami memulai program kerja KKN Terpadu, pada hari pertama kami KKN Terpadu Kelompok 11 bertamu di Balai Desa Prasung untuk menemui Bapak Syafi'i selaku Kepala Desa guna meminta izin untuk melakukan KKN Terpadu di Desa Prasung. Dalam kesempatan ini Bapak Kepala Desa juga memperkenalkan semua perangkat desanya. Selesai menemui Bapak Kepala Desa kami melakukan pendekatan terhadap warga desa Prasung supaya kami terbiasa dengan warga sekitar, dan mendapatkan informasi tentang Desa Prasung Program kerja utama kami adalah tentang "*Pemberdayaan Sampah Organik dan Non Organik* " dan dilanjutkan dengan program kerja kami yang kedua adalah "*Daur Ulang Sampah Plastik agar menjadi barang yang bernilai yaitu Ecobrick*" yang dianggap menjadi solusi masalah sampah plastik dilingkungan masyarakat. Dan proker yang terakhir adalah "*Penyaluran Pembuatan PuPuk Kompos dari Sisa Rumah Tangga*"

Disamping menyelesaikan program kerja kami yang sudah tersusun sebelumnya, kami pun tak lupa bersosialisasi dengan warga desa, terutama pada warga sekitar posko yang kami tempati. Kami juga aktif dalam kegiatan desa Prasung, hampir setiap kegiatan yang di adakan desa kami selalu meluangkan waktu untuk ikut serta di dalam nya dengan tujuan membantu pelaksanaan kegiatan dan pihak desa pun menyambut kami dengan lapangan dada.

2. SOLUSI PROGRAM KERJA

Dilihat dari kondisi di lingkungan sekitar Desa Prasung dapat diambil solusi yaitu dengan melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada warga Desa Prasung tentang Pemberdayaan Sampah Organik dan Non Organik menjadikan barang yang bernilai. Kemudian masyarakat dihimbau untuk tidak membuang sampah tersebut agar dapat menghasilkan sumber pendapatan.

Dengan tindak lanjutnya adalah dengan cara mengolah sampah organik dan non organik sehingga masyarakat dapat memanfaatkan yang dijadikan sebuah pendapatan atau penghasilan yang bernilai tinggi. Khususnya yang paling banyak yaitu pengolahan sampah non organik seperti plastik, ini akan dijadikan media *ecobrick* atau batu bata ringan untuk dibuat menjadi *furniture* seperti meja, kursi, dll agar nilai manfaat dan nilai jualnya tinggi.

3. KESAN DAN PESAN

a. KESAN

Syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya saya dapat melaksanakan KKN Terpadu di desa Prasung dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Desa Prasung merupakan tempat dimana saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam menghargai orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri dan serba terbatas, belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya yang berbeda dengan keadaan pada saat itu. Sejak pertama saya dan kelompok datang di desa Prasung kami diberikan sambutan baik dari Kepala Desa Prasung serta jajarannya, mereka juga sangat ramah kepada saya dan kelompok KKN-T. Sangat senang juga bisa mendapat teman-teman baru bisa mengenal lingkungan baru yang belum pernah dikunjungi.

Hal ini merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama dua bulan itupun hanya dalam pertemuan beberapa kali saja tetapi kerja sama yang ada di dalam tim sangat kompak. Dan juga ramahnya para warga yang ada di Desa Prasung sangat mendukung adanya tim KKN-T disana. Di desa Prasung ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa

yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

b. PESAN

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di Desa Prasung dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN-T ini berakhir. Untuk warga Desa Prasung saya harap saling bekerjasama untuk memajukan Desa Prasung agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Karena Desa Prasung memiliki masyarakat desa yang sangatlah luar biasa kompak dan dalam mengembangkan potensi Desa Prasung. Saya harap untuk teman-teman KKN-T Desa Prasung tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

Nama : Siti Nur Aisyah
Fakultas : Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial
Prodi : AKUNTANSI
Nim : 162010300069

ESSAY MAHASISWA KKN-T
DESA PRASUNG KECAMATAN BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO

1. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya Siti Aisyah mahasiswa semester 7 prodi Akutansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya Akan menulis pengalaman saya secara singkat ketika melakukan KKN di desa Prasung kecamatan buduran kabupaten sidoarjo.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah di perguruan tinggi sehingga mahasiswa wajib untuk melaksanakannya. KKN juga merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Pelaksanaannya bisa berlangsung satu sampai dengan 2 bulan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata itu juga merupakan kegiatan wajib dilakukan di perkuliahan terutama di kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Khusus untuk mahasiswa yang aktif bekerja dan juga kuliah, ada KKN yaitu Kuliah Kerja Nyata Terpadu atau KKN-T. Kelompok saya ada 17 orang , terdiri dari 9 laki-laki dan 8 perempuan. Saya di kelompok ini bertugas jadi Sie Konsumsi.

Kegiatan KKN-T ini diharapkan mengembangkan Sosial mahasiswa dan tingkat kepedulian ke sesama. Bagi pemerintah daerah dan masyarakat sekitar , dengan adanya KKN-T ini dapat membantu proses pembangunan dan kader penerus pembangunan.

KKN-T di selenggarakan selama 2 bulan yaitu di mulai pada tanggal 01 Agustus 2019 selesai sampai tanggal 06 oktober 2019.

Salah satu desa yang jadi tempat KKN-T saya adalah Desa Prasung kecamatan Buduran kabupaten sidoarjo. Di desa prasung sebagian besar penduduknya bekerja sebagai peternak dan perikanan. Pada hari pertama kita mengunjungi Balai Desa Prasung untuk menemui Bapak Syafi'i, beliau menjabat sebagai Kepala Desa. Untuk meminta izin untuk melakukan KKN-T di Desa Prasung.

Waktu itu juga beliau juga memperkenalkan semua perangkat desa, karang taruna dan warga sekitar. Setelah itu kita semua dan Bapak Kepala Desa melakukan pendekatan ke penduduk desa guna menginformasikan tentang program kita selama KKN-T. Untuk program KKN-T kita adalah “Pemberdayaan Sampah Organik dan Non Organik” dan program kami ke dua ialah “Daur Ulang Sampah Plastik agar menjadi barang yang bernilai yaitu Ecobrick” dan untuk program kerja kita yang terakhir ialah “Penyaluran Pembuatan Pupuk Kompos dari Sisa Rumah Tangga”.

a. PESAN

Saya berharap dengan adanya kegiatan seperti ini dan Program yang kita telah sampaikan di penduduk sekitar, semoga bisa bermanfaat dan berguna bagi penduduk desa Prasung.

Untuk teman-teman KKN-T tetap semangat ya dan sukses terus ke depannya.

b. KESAN

Pengalaman yang sangat berkesan dan menyenangkan.

Cukup sekian narasi yang saya buat, apabila ada salah ejaan ataupun salah penulisan mohon di maklumi. Terimakasih

Nama : Andika Saputra
Fakultas : Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial
Prodi : Ilmu Hukum
Nim : 162040100034

ESSAY MAHASISWA KKN-T DESA PRASUNG KECAMATAN BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO

1. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Sebagai mahasiswa di salah satu universitas favorite di sidoarjo, kita sebagai mahasiswa diberikan amanah untuk melakukan kegiatan yang di sebut KKN-T 2019 (Kuliyah Kerja Nyata Terpadu). KKN-T ini adalah salah satu program kampus untuk mahasiswa yang mengambil kelas regular karyawan/ yang kerja sambil kulyah, program KKN-T ini adalah syarat wajib yang harus di lalui sebagai mahasiswa di tingkat akhir di universitas muhammdiyah sidoarjo. Sebelum kita di berikan amanah untuk mengembangkan wawasan, ilmu dan juga meneliti serta mengabdikan pada masyarakat di desa yang di tempatkan oleh kampus.

Sebelum kita di berangkat untuk menjalankan tugas KKN-T kita sebagai mahasiswa dibekali dan berikan pengarahan serta program kerja yang akan kita laksanakan di tempat penempatan desa yang telah di bagi-bagi oleh pihak koordinasi KKN-T, kita diberikan amanah dan mengemban tugas program yang bertemakan mengenai, tema ***Lingkungan, Kesehatan, Pendidikan.*** Dalam pelaksanaan program dan pemilihan tema kita di berikan waktu untuk melakukan survey lokasi, sekiranya tema apa yang cocok dan dibutuhkan oleh masyarakat.

Pelaksanaan KKN-T 2019 ini kita diberikan waktu dari 01 agustus-06 Oktober 2019, sebelum pelaksanaannya dimulai saya di bagi pada kelompok 11 dan berada di desa *Prasung kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo*. Disinilah saya bertemu dengan teman-teman terbaik dari masing-masing fakultas berkumpul menjadi satu sebagai team yang akan di tugaskan dan diberi amanah dari kampus yaitu 1.Syahrul Ramadhani (Administrasi public), 2.Milla Milkhatul Maula (akuntansi), 3.Ayunia Suci Indiani (akuntansi), 4.Siti Nur Aisyah (Akutansi) 5.Solaita (ilmu komunikasi) 6. Ahmad Fanani (informatika) 7.Aderio Dwi Hermawan (informatika) 8.Wahyu Annas Surya H (manajemen) 9.Alif Nurhasanah (pend. b. inggris) 10.Siti Imroatun Rosada(Manajemen) 11.Akhmad Dani Alazami

(PGSD) 12.Rochani Putri Sarita (psikologi) 13.Redwin Arie R (tek electro) 14.Fifiq Nur maulidiah (tek industry), 15. Fachtur Chairul Annam (tek industry) 16.Bagus Kurniawan (tek mesin) dan saya sendiri 17. Andika Saputra (Hukum). Setelah pengenalan nama dan masing-masing prodi diatas kami melakukan survey lokasi pada desa prasung dana melakukan diskusi bersama masyarakat dan juga kepala desa di desa prasung, setelah kami berdiskusi bersama kami memutuskan untuk memilih program kerja denga tema **lingkungan**, kami menemukan permasalahan mengenai penegelolaan sampai plastic dari limbah rumah tangga yang belum dimanfaatkan maksimal, selaik programa pokok lingkungan kami juga ada program tambahan seperti mengajar,kebersihan lingkungan,serta ikut dalam melakukan pembangunan dalam segi keindahan lingkungan.

Dalam program kerja utama, kita melakukan pendampingan kempada amsyarakat untuk mengolah dan meilah sampah organic dan anorganik, dari kegitan pemisahan sampah oraganik yang dapat kita olah menjadi pupuk kompos dan digunakan untuk pupuk pada tanaman. Dan sampah plastiknya kita mengolah menjadi *ecobrick dan furniture rumah tangga yang bernilai ekonomi*.

“Eco” dan “brick” artinya bata ramah lingkungan. Disebut “bata” karena ia dapat menjadi alternatif bagi bata konvensional dalam mendirikan bangunan. Maka dari itu ecobrick biasa dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan *furniture*. Ecobrick adalah botol plastik yang diisi padat dengan limbah non organik (Plastik) untuk membuat blok bangunan yang dapat digunakan kembali. Eko-batu bata ini adalah teknologi berbasis kolaborasi yang menyediakan solusi limbah padat tanpa biaya untuk individu, rumah tangga, sekolah, dan masyarakat. Juga dikenal sebagai *Bottle Brick* atau *Ecoladrillo*. Solusi limbah lokal ini mulai disebut *Ecobrick* oleh gerakan masyarakat yang berkembang di seluruh dunia. Sehingga *Ecobrick* ini salah satu solusi untuk warga Desa Prasung dalam mengelola Limbah non organik (plastik) dan kedepannya akan menjadi peluang untuk mengembangkan potensi desa.“Ecobrick ini solusi bagus bagi warga Desa Prasung untuk mengelola sampah plastik yang ada di bank sampah untuk menjadi *furniture* seperti meja dan kursi, sehingga dapat memiliki nilai jual tinggi”. Ujar salah satu anggota KKN-T Desa Prasung.

Dalam pembuatan ecobrick ini kita juga membuat mesin peracah untuk menghancurkan plastic menjadi ukuran-ukuran yang kecil yang akan dimasukkan kedalam botol plastic. Dalam program kerja lingkungan, kita juga mengajak ibu- Pkk dan membentuk kader untuk meneruskan kegiatan

pembuatan ecobrick kepada ibu PKK setelah kita tidak lagi ada di desa prasung atau telah selesai melakukan kewajiban KKN-T 2019

PESAN DAN KESAN

Dalam melakukan KKN-T 2019 teimakasih kepada kelompok 11 desa prasung atas teamwork nya selama kita melakukan KKN dan semoga semua bisa mencapai impian dan cita -cita nya masing-masing, serta selalu tetap jaga silaturahmi dan jangan lupa bahwa ini adalah salah satu sejarah yang kita lalui Bersama untuk mencapai jalan kesuksesan di bidang masing-masing.

Tetap solid dan jadi orang yang berguna bagi masyarakat, dan negara yang membutuhkan jiwa muda untuk membangun negara ini menjadi lebih baik lagi, dari tangan anak muda penerus bangsa.

Nama : Sholaita
Fakultas : Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial
Prodi : ilmu Komunikasi
Nim : 142022000034

ESSAY MAHASISWA KKN-T
DESA PRASUNG KECAMATAN BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO

1. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah Mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intra kurikuler yang memadukan tridharma perguruan tinggi yaitu : pendidikan, penelitian, dan pengabdian Ke Latar Belakang

Program yang dilaksanakan tiap perguruan tinggi berbeda-beda tergantung pada disiplin ilmu yang terkait serta kebutuhan masyarakat dari daerah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan KKN. Program yang dibuat dapat terbagi menjadi program umum seperti peringatan hari besar, pemberdayaan masyarakat, dan program khusus yang terkait tema besar suatu tim KKN. Beberapa tema khusus KKN antara lain seperti pendidikan, pariwisata, sumber daya alam, dan peduli bencana. KKN peduli bencana merupakan salah satu bentuk tanggapan dari kalangan perguruan tinggi terhadap bencana yang sedang terjadi, tema yang diangkat seperti kebencanaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain anggota KKN yang berasal lintas fakultas dalam satu universitas, terdapat juga program KKN yang dilaksanakan lintas universitas.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan di kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Di kampus Muhammadiyah Sidoarjo ini terdapat tiga macam KKN yang dapat dilaksanakan oleh setiap mahasiswanya. Terkhusus bagi mahasiswa yang sedang bekerja dan melaksanakan studi dalam perkuliahan terdapat KKN-T yaitu Kuliah Kerja Nyata Terpadu. Dandi KKN ini saya mengikuti KKN-T karena Saya sendiri

adalah seorang pekerja. Kelompok KKN-T saya terdapat 17 orang di dalamnya yang terdiri dari Syahrul Ramadhani (Administrasi Publik), Milla Milkhatul Maula (Akutansi), Ayunia Suci Indiani (Akuntansi), Siti Nur Aisyah (Akutansi), Sholaita (Ilmu Komunikasi), Ahmad Fanani (Informatika), Wahyu Anas Surya (Manajemen), Alif Nurhasanah (Pend B. Inggris), Siti Imroatun Rosada (Manajemen), Akhmad Dani Alazami (PGSD), Rochani Putri (Psikologi), Redwin Arie (T. Elektro), Fifiq Nur Maulidiah (T. Industri), Fachtur Chairul Anam (T. Industri), Bagus Kurniawan (T. Mesin), Andika Saputra (Hukum), dan Aderio Dwi H (Informatika).

Kegiatan KKN diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepekaan social bagi mahasiswa serta dapat menumbuhkan rasa kepedulian untuk mewujudkan tujuan bersama yang lebih baik. Bagi pemerintah dan masyarakat dapat membentuk pribadi mahasiswa untuk mempunyai jiwa yang berpengaruh baik dalam pembangunan desa serta mempunyai sikap interaksi yang baik dengan masyarakat, dan dapat membawa perubahan yang semakin maju perihamparan pembangunan desa tersebut. KKN-T ini diselenggarakan selama 2 bulan yang dimulai pada tanggal 1 Agustus dan berakhir pada tanggal 6 Oktober 2019. Dalam kegiatan ini terdapat beberapa program kerja yang telah disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh para mahasiswa dan nantinya akan bisa dilaksanakan oleh masyarakat secara berkelanjutan di waktu-waktu selanjutnya.

Pelaksanaan KKN yang saya jalani ini berada di Desa Prasung, Kec. Buduran, Kab. Sidoarjo. Dimana di desa ini merupakan desa yang lebih mendominasi kawasan peternakan dan perikanan. Masyarakat sekitar desa Prasung notabene memiliki mata pencaharian dalam bidang usaha seperti ternak bebek petelur, ternak lele, ternak gurame, ternak kambing dan sapi, dan usaha susu perah. Sebelum kami memulai program kerja KKN Terpadu, pada hari pertama kami KKN Terpadu Kelompok 11 pergi untuk bertamu di Balai Desa Prasung dengan tujuan untuk menemui Bapak Syafi'i selaku Kepala Desa guna meminta izin untuk melakukan KKN Terpadu di Desa Prasung.

Dalam kesempatan ini Bapak Syafi'i juga memperkenalkan semua anggota perangkat desa. Sesudah menemui Bapak Kepala Desa kami melakukan interaksi dengan warga sekitar dengan tujuan agar dapat melakukan pendekatan terhadap warga desa Prasung supaya kami bisa lebih mengenal dan terjalin hubungan yang lebih akrab dengan warga

sekitar, serta bisa memperoleh informasi tentang Desa Prasung. Program kerja kami yang pertama adalah “Pemberdayaan Sampah Organik dan Non Organik” dan dilanjutkan dengan program kerja kami yang kedua yaitu “Daur Ulang Sampah Plastik agar menjadi barang yang bernilai yaitu “Ecobrick” hal ini dianggap bias menjadi solusi masalah sampah plastic dilingkungan masyarakat. Dan proker yang terakhir adalah “Penyaluran Pembuatan Pupuk Kompos dari Sisa Rumah Tangga”

Selain melaksanakan program-program yang disusun dalam rangka memenuhi prasyarat yang diberikan oleh pihak kampus dalam pelaksanaan kegiatan KKN, kami juga dituntut untuk dapat bersosialisasi dengan masyarakat setempat. Kami mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan oleh masyarakat guna merekatkan hubungan emosional kami dengan mereka. Maka, kami pun ikut berkecimpung dalam kegiatan-kegiatan non-formal seperti Tahlilan, Perayaan17-an, Pengajian, dan lain sebagainya.

KKN luar biasa. Saya benar-benar mendapat pelajaran yang berharga minimal dalam 3 aspek. Program Kerja KKN, Bermasyarakat, dan Persahabatan.

2. SOLUSI PROGRAM KERJA

Sampah plastic merupakan persoalan lingkungan yang dihadapi masyarakat Indonesia dan dunia. Sampah plastic kini juga menjadi salah satu sumber pencemaran ditengah masyarakat. Tak terkecuali sampah plastic yang berada di Desa Prasung Sidoarjo, Keberadaan sampah- sampah ini lantas menggugah beberapa mahasiswa Umsida untuk memberikan pelatihan ecobrick kepada masyarakat Desa Prasung. Dengan pelatihan ini diharapkan mampu mengurangi sampah plastic dengan teknologi ecobrick.

3. KESAN DAN PESAN

a. KESAN

Hal pertama yang ingin saya sampaikan ketika pelaksanaan KKN ini telah saya jalani adalah ucapan syukur karena seluruh program kerja dapat terlaksana dengan cukup baik. Tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik

yang saya dapatkan dibangku perkuliahan yang diterapkan disini, namun juga pengetahuan-pengetahuan hidup kita sehari-hari.

Menurut saya pelaksanaan KKN ini sangat berkesan membuat saya belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Disini saya juga belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim serta belajar bertanggung jawab dalam suatu hal. Selama KKN saya merasakan ada ditengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga yang baru. Perbedaan dimana masing-masing individu ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN ini berakhir.

Pengalaman baru dengan lingkungan dan manusia serta cuaca yang berbeda menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami orang diluar keluarga saya yang sebenarnya.

b. PESAN

Hasil karya kelompok KKN Desa Prasung "Mesin Peraca" mesin tersebut untuk mencacah sampah plastic yang susah terurai dan akan di daur ulang kembali. Semoga bisa dipergunakan lebih bermanfaat, alatnya pun semakin dikembangkan dan menjadi inspirasi Netizen dan khususnya warga Desa Prasung sendiri.

Nama : Ahmad Fanani
Fakultas : Sains dan Teknologi
Prodi : Teknik Informatika
Nim : 161080200012

ESSAY MAHASISWA KKN-T
DESA PRASUNG KECAMATAN BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO

1. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKN-T) itu merupakan suatu syarat utama kelulusan. Bagi mahasiswa yang sedang melaksanakan Kerja dan Kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo diwajibkan untuk mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKN-T) tersebut. Pada Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKN-T), atau KKN Kerja ini diselenggarakan selama 2 bulan terhitung mulai pada tanggal 2 Agustus 2019 sampai dengan 6 Oktober 2019, kami diwajibkan untuk menyelesaikan Program Kerja yang sudah kami rencanakan sebelumnya untuk Desa yang kami tempati.

Dalam waktu 2 Bulan kami harus melakukan hal maksimal agar bisa terlaksananya Program Kerja yang sudah kami rencanakan sebelumnya. Program Kerja ada 2, ada yang wajib dilaksanakan sama kelompok, ada juga yang tidak wajib. Untuk Program Kerja wajib yang kami rencanakan yaitu : 1. Menjadikan Sampah non-Organik agar menjadi barang yang bernilai/mempunyai nilai jual. 2. Mengolah Kotoran sapi menjadi pupuk Kompos. Kami terus belajar karena kami bukan Mahasiswa yang mengerti hal tersebut, kehidupan kami jauh dari pengolahan sampah. Kebiasaan kami hanya membuang sampah tetapi tidak bisa memanfaatkan dengan maksimal.

Tetapi dengan adanya Kuliah Kerja Nyata Terpadu ini, kami bisa belajar bagaimana mengolah sampah, bagaimana menjadikan sampah itu sehingga bisa menjadi barang yang bernilai jual, dan bagaimana berinteraksi dengan masyarakat umum sehingga masyarakat bisa menerima kami dengan baik.

Proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo terutama bagi kami kelompok 11 yang dikembangkan melalui kegiatan kepengabdian kepada masyarakat Desa Prasung dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan KKN ditujukan untuk menumbuhkan kembangkan empati dan kepedulian terhadap masyarakat. Berbagai permasalahan yang riil

dihadapi oleh masyarakat dan pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Selain beberapa hal tersebut, Output dari kegiatan KKN ini diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah berada dalam masyarakat dan mempunyai jiwa kepemimpinan. Untuk itu mahasiswa diperankan sebagai motivator dan fasilitator dalam proses permasalahan dalam pembangunan atau pengembangan masyarakat. ,Sehingga pembangunan di masyarakat dapat mengalami kemajuan.

Dari hasil pengamatan kami sebagai mahasiswa KKN dapat diketahui bahwa sudah banyak warga Desa Prasung yang sadar akan bahaya sampah plastik/sampah non-Organik. Sehingga waktu kami pertama survey ke Desa tersebut terlihat banyak yang sudah memanfaatkan sampah plastik untuk digunakan sebagai kerajinan, contoh nya Pot Bunga dari Botol Bekas Air mineral, Lampion dari Botol Air mineral yang sudah tidak terpakai. Dan masih banyak lagi.

Baik warga maupun Perangkat Desa tersebut sangat sadar dalam pemanfaatan sampah plastik, dapat dilihat dari setiap RT ada Bank Sampah. Dengan adanya Bank Sampah tersebut masyarakat bisa menyalurkan sampah mereka menjadi barang yang bisa di daur ulang, dan banyak juga kerajinan yang sudah dihasilkan oleh warga di sekitar wilayah tersebut.

Awalnya kami kesulitan dalam mencari Ide apa yang bisa kami buat pada Desa tersebut, tapi teman-teman tidak menyerah dan akhirnya menemukan sebuah Ide yaitu pemanfaatan Sampah Plastik menjadi Ecobrick dan juga melakukan eksperimen menciptakan alat pencacah plastik sederhana. Dari alat tersebut kami bisa menghasilkan cacahan sampah plastik seberat 1 Kg dalam waktu +- 5 Menit dengan sistem paralel. Sehingga kami bisa menghasilkan botol Ecobrick dalam jangka waktu 1 hari sebanyak 5 botol air mineral ukuran 1,5 Liter.

2. SOLUSI DAN TINDAK LANJUT

Dilihat dari kondisi di lingkungan sekitar Desa Prasung dapat diambil solusi yaitu dengan melakukan sosialisasi dan praktek terhadap warga Desa Prasung tentang pengelolaan sampah plastik atau sampah non-organik menjadi Ecobrick atau juga bisa menjual hasil dari cacahan sampah plastik tersebut ke pembuat biji plastik. Kemudian masyarakat juga dihimbau untuk tidak

membuang sampah di sungai melainkan sampah tersebut dikelola agar dapat menghasilkan sumber pendapatan.

Tindak lanjutnya adalah dengan cara mengelola dan memilah sampah dengan jangka waktu yang berkelanjutan sehingga masyarakat dapat memanfaatkan sampah organik dan non organik yang dapat dijadikan sebuah pendapatan bagi warga Desa Prasung.

3. KESAN DAN PESAN

Kesan yang saya dapatkan selama KKN di Desa Prasung, adalah masyarakat Desa Prasung terbilang sangat ramah dan sangat bisa diajak untuk bekerjasama dalam menciptakan Desa yang bersih dari Sampah Plastik.

Pesan yang ingin saya sampaikan semoga Warga Desa Prasung semakin hari bisa semakin berkembang dalam pengelolaan sampahnya, sehingga bisa menjadi Desa percontohan, dan juga semoga Alat yang sudah kami Hibahkan ke Desa tersebut bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Nama : Aderio Dwi Hermawan
Fakultas : Sains dan Teknologi
Prodi : Teknik Informatika
Nim : 161080200139

ESSAY MAHASISWA KKN-T
DESA PRASUNG KECAMATAN BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO

1. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan tahunan yang diselenggarakan oleh seluruh kampus yang ada di Indonesia. Kegiatan ini merupakan kegiatan dimana mahasiswa melakukan pengabdian pada masyarakat yang ada di desa. Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa, dimana dalam kegiatan tersebut mahasiswa melaksanakan pembelajarannya di lapangan, dengan kegiatan yang langsung terjun ke lapangan khususnya dalam lingkungan masyarakat di desa diharapkan dapat memberikan solusi mengenai masalah yang ada di lingkungan tersebut, dapat mengembangkan potensi-potensi masyarakat yang ada serta dapat mengetahui bagaimana kekurangan dan kelebihan yang ada di dalam masyarakat. Tidak hanya memberikan dampak yang baik saja terhadap masyarakat sekitar, namun kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga dapat memberikan pembelajaran untuk mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah yang wajib dilakukan pada saat akan memasuki semester ganjil. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang memadukan pelaksanaan dalam pendidikan, penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Hal ini dapat memberikan pengalaman belajar dan bekerja pada mahasiswa dalam kegiatan membangun masyarakat desa serta dalam hal pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam mekanisme dan waktu yang sudah ditentukan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang penting bagi masyarakat dan mahasiswa, bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan aktivitas belajar dalam lintas keilmuan untuk menggali serta mencari solusi masalah-masalah yang ada di lingkungan masyarakat. Bagi masyarakat kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan mahasiswa diharapkan dapat memberikan semangat baru bagi masyarakat dalam hal pembangunan desa yang lebih baik.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan di kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Di kampus Muhammadiyah Sidoarjo ini terdapat tiga macam KKN yang dapat dilaksanakan oleh setiap mahasiswanya. Terkhusus bagi mahasiswa yang sedang bekerja dan melaksanakan studi dalam perkuliahan terdapat KKN-T yaitu Kuliah Kerja Nyata Terpadu. Dan di KKN ini saya mengikuti KKN-T karena saya sendiri adalah seorang pekerja. Kelompok KKN-T saya terdapat 17 orang di dalamnya yang terdiri dari Syahrul Ramadhani (Administrasi Publik), Milla Milkhatul Maula (Akutansi), Ayunia Suci Indiani (Akuntansi), Siti Nur Aisyah (Akutansi), Sholaita (Ilmu Komunikasi), Ahmad Fanani (Informatika), Wahyu Anas Surya (Manajemen), Alif Nurhasanah (Pend B.Ingggris), Siti Imroatus Rosada (Manajemen), Akhmad Dani Alazami (PGSD), Rochani Putri (Psikologi), Redwin Arie (T.Elektro), Fifiq Nur Maulidiah (T.Industri), Fachtur Chairul Anam (T.Industri), Bagus Kurniawan (T.Mesin), Andika Saputra (Hukum), dan saya sendiri Aderio Dwi H (Informatika) sebagai sie Dokumentasi.

Kegiatan KKN diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepekaan sosial bagi mahasiswa serta dapat menumbuhkan rasa kepedulian untuk mewujudkan tujuan bersama yang lebih baik. Bagi pemerintah dan masyarakat dapat membentuk pribadi mahasiswa untuk mempunyai jiwa yang berpengaruh baik dalam pembangunan desa serta mempunyai sikap interaksi yang baik dengan masyarakat, dan dapat membawa perubahan yang semakin maju perihal pembangunan desa tersebut. KKN-T ini diselenggarakan selama 2 bulan yang dimulai pada tanggal 1 Agustus dan berakhir pada tanggal 6 Oktober 2019. Dalam kegiatan ini terdapat beberapa program kerja yang telah disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh para mahasiswa dan nantinya akan bisa dilaksanakan oleh masyarakat secara berkelanjutan di waktu-waktu selanjutnya.

Pelaksanaan KKN yang saya jalani ini berada di Desa Prasung, Kec. Buduran, Kab. Sidoarjo. Dimana didesa ini merupakan desa yang lebih mendominasi kekawasan peternakan dan perikanan. Masyarakat sekitar desa Prasung notabene memiliki mata pencaharian dalam bidang usaha seperti ternak bebek petelur, ternak lele, ternak gurame, ternak kambing dan sapi, dan usaha susu perah. Sebelum kami memulai program kerja KKN Terpadu, pada hari pertaman kami KKN Terpadu Kelompok 11 pergi untuk bertamu di Balai Desa Prasung dengan tujuan untuk menemui Bapak Syafi'i selaku Kepala Desa guna meminta izin untuk melakukan KKN Terpadu di Desa Prasung. Dalam kesempatan ini Bapak Syafi'i juga memperkenalkan semua anggota perangkat desa. Sesudah menemui Bapak Kepala Desa kami melakukan interaksi dengan warga sekitar dengan tujuan agar dapat melakukan pendekatan terhadap warga

desa Prasung supaya kami bisa lebih mengenal dan terjalin hubungan yang lebih akrab dengan warga sekitar, serta bisa memperoleh informasi tentang Desa Prasung. Program kerja kami yang pertama adalah “Pemberdayaan Sampah Organik dan Non Organik ” dan dilanjutkan dengan program kerja kami yang kedua yaitu “Daur Ulang Sampah Plastik agar menjadi barang yang bernilai yaitu Ecobrick” hal ini dianggap bisa menjadi solusi masalah sampah plastik dilingkungan masyarakat. Dan proker yang terakhir adalah “Penyaluran Pembuatan Pupuk Kompos dari Sisa Rumah Tangga”

Sebelum menyelesaikan program kerja kami yang sudah tersusun, kami pun melakukan sosialisasi dengan warga desa, terutama warga yang berada di daerah sekitar posko yang kami tempati. Kami juga meluangkan waktu untuk ikut turut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh warga Desa Prasung dengan tujuan membantu pelaksanaan kegiatan agar berjalan dengan baik dan pihak desa juga menerima kehadiran kami dengan ramah.

2. SOLUSI PROGRAM KERJA

Saat mengetahui kondisi lingkungan yang ada di sekitar Desa Prasung kami mengambil solusi bersama yaitu untuk melakukan sosialisasi dan pengarahan kepada masyarakat Desa Prasung mengenai Pemberdayaan Sampah Organik dan Non Organik untuk dikelola dan menjadikan barang berguna. Kemudian masyarakat kami himbau untuk tidak membuang sampah tersebut agar sampah yang telah dikelola bisa dijadikan sumber pendapatan bagi warga desa.

Tindakan selanjutnya yaitu yang kami lakukan mengelola sampah organik dan non organik sehingga masyarakat dapat memanfaatkannya dan menjadikan sampah yang dikelola mempunyai nilai yang tinggi.

3. KESAN DAN PESAN

a. KESAN

Syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena dengan anugrahnya saya dapat melaksanakan KKN Terpadu di desa Prasung dengan lancar tanpa suatu halangan apapun dan dapat menyelesaikan program kerja dengan baik. Desa Prasung merupakan sebuah tempat yang dimana saya bisa belajar dalam membangun sebuah tempat untuk menjadi lebih baik, belajar berbagai pengalaman yang belum pernah saya dapat sebelumnya serta mendapat hal-hal baru yang sangat berharga. Dengan kegiatan KKN Terpadu ini saya telah belajar bagaimana cara untuk mengenal orang baru, berinteraksi dengan baik dengan orang baru, belajar

menerima berbagai pendapat dari orang lain, belajar untuk saling bekerja sama agar terlaksana dengan baik program kerja yang sudah di persiapkan sebelumnya, dapat menghargai serta menghormati orang lain, dapat belajar bagaimana kebiasaan-kebiasaan baik yang dilakukan oleh warga setempat serta dalam KKN Terpadu ini saya bisa mengenal berbagai teman-teman dari jurusan lain untuk berkumpul dan saling bertukar pikiran demi melaksanakan program KKN Terpadu ini dengan baik dan dapat menjalin hubungan yang rukun. Saat pertama datang di desa Prasung ini juga saya sangat senang karena warga desa dan kepala desa telah menyambut kehadiran kami dengan baik, sehingga kegiatan KKN terpadu yang kami jalani ini berjalan dengan lancar.

Hal ini merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi saya, meskipun hanya berjalan selama dua bulan, karena di kegiatan ini saya menjadi pribadi yang lebih perhatian dan peduli terhadap lingkungan serta orang-orang yang ada disekitar, saya dapat belajar bersosialisasi dengan baik dengan orang baru. Di desa Prasung ini saya dapat merasakan arti kekeluargaan yang hadir dari teman-teman kelompok KKN Terpadu serta dari warga setempat. Dalam KKN ini saya mengerti bagaimana rasa dari berjuang untuk satu tujuan bersama, bagaimana cara untuk mengumpulkan aspirasi satu-satu dari berbagai ide, bagaimana cara untuk saling mrnghargai perbedaan yang ada. Sehingga dari segala perbedaan dan masalah tersebut kami dapat menjalaninya dengan sepenuh hati, menerima satu sama lain dan dapat berjuang bersama-sama untuk satu tujuan yang lebih baik serta dapat memberikan pengaruh yang baik dan pengalaman yang berharga.

b. PESAN

Saya berharap desa Prasung dapat menjadi desa yang lebih baik lagi dan menjadi desa yang bersih serta ramah lingkungan sehingga dapat menjadi contoh bagi desa-desa lainnya. Dan semoga program kerja yang sudah kami usulkan dan kami laksanakan dapat menjadi program yang terus dilaksanakan dengan berkelanjutan diwaktu-waktu kedepan. Saya juga berharap bagi teman-teman kelompok saya agar dapat selalu menjaga tali persaudaraan yang sudah kita bangun dari awal kita bertemu ditempat ini. Sehingga apa yang selama ini kita alami dapat menjadi pembelajaran yang berdampak positif bagi kita.

Nama : Wahyu Annas Surya Hadinata
Fakultas : Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial
Prodi : Manajemen (PMS)
Nim : 162010200139

ESSAY MAHASISWA KKN-T
DESA PRASUNG KECAMATAN BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO

1. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. Kegiatan KKN kerja dilaksanakan dua bulan di daerah tersebut di tingkat Desa dengan menggunakan pendekatan ilmu dan program kerja.

Tujuan dari KKN adalah membantu proses pengembangan suatu Desa yang ditempati dengan gagasan program kerja yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan Desa tersebut. Agar Desa yang ditempati menjadi Desa yang lebih maju baik disegi ekonomi, sosial, politik maupun budaya dan pariwisata.

Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) terdapat dua gelombang jenis KKN. Yang pertama KKN non-kerja yaitu kegiatan KKN selama satu bulan penuh menetap pada suatu desa yang telah ditentukan oleh panitia KKN dan selama sebulan harus menunaikan proker-proker yang telah di rancang demi memajukan Desa yang ditempati. Yang kedua merupakan jenis KKN kerja yaitu kegiatan KKN yang dilakukan selama dua bulan namun hanya diwajibkan aktif pada hari Sabtu-Minggu agar tidak mengganggu pekerjaan mahasiswa. Mahasiswa diwajibkan melaksanakan Proker KKN semaksimal mungkin pada hari Sabtu-Minggu selama dua bulan di Desa yang ditempati.

Penulis merupakan seorang mahasiswa kelas malam / kelas pekerja sehingga penulis mengikuti kegiatan KKN pekerja yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2019 – tanggal 6 Oktober 2019 namun aktif pada hari Sabtu-Minggu saja. penulis tergabung dalam Kelompok 11 yang bertepatan ditempatkan di Desa Prasung, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Kelompok KKN terdiri dari 17 mahasiswa yang berasal dari program studi yang berbeda-beda. Dengan demikian para anggota kelompok harus menyatukan visi misi untuk menentukan Prograk Kerja yang paling cocok diterapkan dalam kegiatan KKN di Desa Prasung.

Setelah melaksanakan Survei pada tanggal 27 Juli 2019 dengan melihat potensi dan karakteristik Desa Prasung, kami akhirnya berpendapat Proker yang paling cocok untuk Desa Prasung adalah tentang Pemanfaatan Sampah organik dan non organik. Alasannya adalah:

1. Pemanfaatan sampah organik sudah mulai dilakukan dan dimanfaatkan dengan cara membuat kompos namun belum merata.
2. Pemanfaatan sampah plastic belum ada sampah plastic hanya dikumpulkan kemudian diserahkan kepada bank sampah desa.

Desa Prasung, kec. Buduran, kab. Sidoarjo adalah desa yang merupakan kawasan peternakan dan perikanan yang banyak. Potensi yang dimiliki oleh masyarakat di desa Prasung mayoritas warganya membuka usaha seperti ternak bebek petelur, ternak lele, ternak gurame, ternak kambing dan sapi, dan usaha susu perah. Sebelum kami memulai program kerja KKN Terpadu, pada hari pertaman kami KKN Terpadu Kelompok 11 bertamu di Balai Desa Prasung untuk menemui Bapak Syafi'i selaku Kepala Desa guna meminta izin untuk melakukan KKN Terpadu di Desa Prasung. Dalam kesempatanini Bapak Kepala Desa juga memperkenalkan semua perangkat desanya. Seusai menemui Bapak Kepala Desa kami melakukan pendekatan terhadap warga desa Prasung supaya kami terbiasa dengan warga sekitar, dan mendapatkan informasi tentang Desa Prasung Program kerja utama kami adalah tentang "*Pemberdayaan Sampah Organik dan Non Oraganik* " dan dilanjutkan dengan program kerja kami yang kedua adalah "*Daur Ulang Sampah Plastik agar menjadi barang yang bernilai yaitu Ecobrick*" yang dianggap menjadi solusi masalah sampah plastik dilingkungan masyarakat. Dan proker yang terakhir adalah "*Penyaluran Pembuatan Pupuk Kompos dari Sisa Rumah Tangga*"

Disamping menyelesaikan program kerja kami yang sudah tersusun sebelumnya, kami pun tak lupa bersosialisasi dengan warga desa. Terutama pada warga sekitar posko yang kami tempati. Kami juga aktif dalam kegiatan desa Prasung, hampir setiap kegiatan yang di adakan desa kami selalu meluangkan waktu untuk ikut serta di dalam nya dengan tujuan membantu pelaksanaan kegiatan dan pihak desa pun menyambut kami dengan lapangan dada.

2. SOLUSI PROGRAM KERJA

Berdasarkan latar belakang tersebut kami menyimpulkan beberapa Proker diantaranya adalah:

- 1) Melakukan pengarahan kepada warga yang belum aktif memanfaatkan sampah organik agar semua warga desa dapat memanfaatkan sampah organik dengan baik.
- 2) Pembuatan Ecobrick sebagai inovasi pemanfaatan sampah plastic
- 3) Pembuatan mesin pencacah plastic sebagai inovasi teknologi untuk mempermudah proses pembuatan ecobrick
- 4) Sosialisasi dan pembinaan ibu-ibu PKK dalam pembuatan ecobrick dan pemanfaatan sampah untuk kerajinan tangan.

3. KESAN DAN PESAN

a. KESAN

Dengan adanya kegiatan KKN ini penulis lebih memahami bagaimana cara menyatukan pikiran dari beberapa individu dengan latar pendidikan yang berbeda sehingga akan memperoleh satu tujuan yang sama. Dalam kegiatan ini penulis juga bertambah pengalaman dan bertambah pengetahuan baru karena adanya diskusi antar masing-masing anggota dan warga sehingga menambah cakrawala ilmu.

Sehingga dengan adanya kegiatan KKN ini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat untuk mewujudkan Desa yang lebih maju dan berinovasi.

Selain itu kegiatan KKN ini juga meningkatkan kepekaan sosial antar anggota, mahasiswa yang biasanya tidak pernah berbaur dengan masyarakat menjadi lebih sering berinteraksi dengan masyarakat.

b. PESAN

Setelah kegiatan KKN ini berakhir penulis berharap untuk warga Desa Prasung agar tetap melanjutkan usaha pemanfaatan sampah baik organik maupun non organik sebagai upaya pelestarian lingkungan hidup dan meningkatkan perekonomian warga.

Untuk seluruh anggota kelompok 11 saya beeharap setelah kegiatan KKN ini kita bisa memberikan ilmu yang kita miliki ke desa atau daerah sekitar kita masing-masing sehingga ilmu, pengalaman, serta hal-hal yg baik untuk lingkungan dan perekonomian daerah tersebut.

Penulis berharap untuk anggota KKN kelompok 11 ini tetap menjaga hubungan baik antar sesama anggota juga warga sekitar agar talisilaturahmi tetap berjalan baik-baiknya keadaan, dan penulis berterimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini

Semangat ! Semoga sukses !! dan See U On Top guys , i will really miss it !!!

Nama : Siti Imroatus Rosada
Fakultas : Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial
Prodi : Manajemen (SDM)
Nim : 162010200059

ESSAY MAHASISWA KKN-T
DESA PRASUNG KECAMATAN BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO

1. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Kuliah Kerja Nyata atau singkatan dari KKN merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa atau mahasiswi yang sedang kuliah. Kuliah Kerja Nyata adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN-T ini berlangsung sampai dua bulan, dimulai tanggal 01 Agustus 2019 sampai dengan 06 Oktober 2019 yang bertempat di desa Prasung Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu mata kuliah di perguruan tinggi sebuah universitas sehingga mahasiswa atau mahasiswi wajib untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Dalam kegiatan KKN ini mahasiswa diharuskan untuk melakukan semua tugas yang merupakan kegiatan akademik dalam wujud kegiatan langsung oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kelompok 11 desa Prasung di lingkungan lembaga dan masyarakat. Sehingga mahasiswa dapat meningkatkan dan mengembangkan profesionalitasnya untuk memperbaharui dan mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat di desa Prasung kecamatan Buduran kabupaten Sidoarjo lebih baik dari sebelumnya. Di kegiatan KKN ini juga terdapat beberapa program kerja yang sudah disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki para mahasiswa yang nantinya akan dijalankan di masyarakat desa Prasung. Mahasiswa KKN wajib membuat kegiatan atau suatu program kerja yang sesuai dengan bidang atau paket program yang telah diambil dan disepakati bersama.

Selain itu kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau KKN ini diharapkan bisa melahirkan pribadi yang unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun di dalam masyarakat dan berjiwa kepemimpinan. Untuk itu mahasiswa diperankan sebagai motivator dan fasilitator dalam proses permasalahan dalam pembangunan atau pengembangan masyarakat, sehingga pembangunan di masyarakat desa Prasung mengalami

kemajuan yang cukup signifikan. Dan mempunyai kreativitas yang mempunyai nilai jual guna meningkatkan ekonomi di masyarakat desa Prasung.

Desa Prasung kecamatan Buduran kabupaten Sidoarjo merupakan desa yang berkawasan ternak dan perikanan. Potensi yang dimiliki oleh masyarakat di desa Prasung mayoritas warganya membuka usaha seperti ternak bebek petelur, ternak lele, gurami, ternak kambing sapi, dan usaha susu perah. Sebelum dimulainya KKN, kelompok 11 meminta izin dan menemui kepala desa yaitu Bapak M. Syafi'i, S.AP. M.AP. Dan setelah meminta izin kelompok kami diperbolehkan/ diizinkan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Prasung tersebut. Setelah menemui bapak kepala desa kelompok kami melakukan pendekatan atau bersosialisasi dengan warga desa Prasung supaya kelompok kami terbiasa dan dekat dengan warga sekitar dan mendapatkan informasi tentang desa Prasung. Program kerja utama kami adalah tentang "Pemberdayaan Sampah Organik dan Non Organik" dan dilanjutkan dengan program kerja kami yang kedua adalah "Daur Ulang Sampah Plastik agar menjadi barang yang bernilai yaitu Ecobrick" yang dianggap menjadi solusi masalah sampah plastik di lingkungan masyarakat.

2. SOLUSI PROGRAM KERJA

Dilihat dari kondisi desa Prasung dapat diambil solusi program kerja KKN kelompok 11 yaitu dengan melakukan sosialisasi dengan warga desa Prasung dan melakukan pendampingan tentang Pemberdayaan Sampah Organik dan Non Organik agar menjadikan barang yang bernilai. Kemudian menghimbau masyarakat desa Prasung agar tidak membuang sampah untuk dijadikan sumber pendapatan.

3. KESAN DAN PESAN

a. KESAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT karena berkat rahmat-Nya saya dan teman-teman dapat melaksanakan dan menyelesaikan KKN-Terpadu di desa Prasung kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh kelompok saya. Desa Prasung merupakan tempat dimana saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan tentunya sangat menyenangkan berada di desa Prasung. Saya menjadi banyak belajar dengan suatu hal keadaan, belajar dan menghargai orang lain dan

menjadikan saya manusia yang lebih mandiri. Dari pertama kali saya dan kelompok 11 datang disambut dengan baik oleh bapak Kepala Desa Prasung serta jajarannya. Beliau sangat ramah kepada saya dan kelompok saya dan tentunya saya sangat senang mendapatkan teman-teman baru, mengenal lingkungan baru yang belum pernah saya kunjungi sebelumnya. Pengalaman KKN ini sangatlah berkesan bagi saya walaupun pertemuan dalam seminggu hanya dua kali saja, hari sabtu dan minggu tepatnya. Warga di desa Prasung sangatlah baik dan ramah kepada saya dan kelompok saya serta mendukung kegiatan yang diadakan kelompok saya. Dalam kegiatan KKN ini berlangsung, saya dan kelompok tidak lagi mementingkan diri sendiri, melainkan saling bekerja sama dalam membangun kegiatan-kegiatan atau program kerja yang saya jalankan bersama kelompok 11. Semoga apa yang kami lakukan dapat memberikan inspirasi, dan berdampak baik bagi perubahan desa Prasung yang menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

b. PESAN

Saya berharap kegiatan dan program kerja yang kami laksanakan di desa Prasung kecamatan Buduran kabupaten Sidoarjo dapat bermanfaat dan menjadi berkah bagi kita semua. Program yang kami laksanakan diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN ini berakhir. Untuk desa Prasung saya harapkan semoga saling bekerjasama untuk memajukan desa Prasung yang menjadi lebih baik lagi agar menjadi contoh bagi desa yang lainnya. Karena warga desa Prasung memiliki potensi tersendiri menjaga lingkungannya. Saya harap untuk teman-teman KKN Terpadu desa Prasung kelompok 11 Universitas Muhammadiyah tahun 2019 tetap menjaga tali silaturahmi meski KKN ini telah berakhir. Dan semoga yang kita alami bersama menjadikan kita pribadi yang lebih baik dari sebelumnya dan mengambil sisi positifnya dari KKN ini berlangsung.

Nama : Alif Nur Hasanah
Fakultas : Psikologi dan Ilmu Pendidikan
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris
Nim : 168820300008

ESSAY MAHASISWA KKN-T DESA PRASUNG KECAMATAN BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO

Berikut merupakan gambaran umum (analisis lokasi KKN), latar belakang, solusi dan tindak lanjut, serta kesan dan pesan yang terdapat dalam laporan essay kuliah kerja nyata Terpadu 2019 Desa Prasung, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.

1. GAMBARAN UMUM

Desa Prasung terletak di Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, dengan luas wilayah konversi: $1\text{Ha} = 10.000\text{ m}^2 = 0,001\text{ Ha}$. Jumlah penduduk desa Prasung berdasarkan data desa sebesar 5337 orang, secara administratif pemerintahan terbagi menjadi 8 RT dan 3 RW.

Batas desa Prasung sebelah utara berbatasan dengan Desa Banjasari , Damarsi ,Dukuh Tengah. Sebelah Selatan Desa Siwalan Panji, Kemiri. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Sawohan, sedangkan sebelah Barat berbatasan langsung dengan Desa Wadung Asih.

2. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN adalah suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa UMSIDA di suatu daerah yang telah ditunjuk dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan ini merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa/mahasiswi UMSIDA sebagai salah satu syarat kelulusan.

Kuliah Kerja Nyata diartikan sebagai keintegrasian secara menyeluruh baik dibidang keahlian atau disiplin ilmu pengetahuan sebagai bentuk pengaplikasian teori-teori yang telah didapatkan pada bangku perkuliahan dan dimiliki sebagai wujud nyata pengabdian langsung kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang harus diikuti oleh semua mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik. Mahasiswa dituntut untuk dapat mengamalkan ilmu dan mengabdikan diri pada masyarakat dengan membuat program kerja.

Melalui kegiatan KKN yang ditempuh mahasiswa, diharapkan mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang telah didapat pada perkuliahan terhadap masalah-masalah yang dialami masyarakat di lingkungan mereka serta menemukan solusi yang tepat dan mampu mengatasi masalah yang ada. Suatu program dapat dikatakan berhasil apabila setelah KKN berakhir, program kerja yang ada tetap dilanjutkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar.

Lokasi KKN kami berada di Desa Prasung, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Desa Prasung merupakan desa padat penduduk. Desa Prasung merupakan kawasan perternakan serta perikanan (tambak). Sebagian besar lahan yang ada di desa Prasung dimanfaatkan untuk pertambakan dan juga pemukiman penduduk. Desa Prasung memiliki icon wisata pemancingan yang sudah sangat terkenal di kalangan masyarakat yaitu wisata pemancingan Delta Fishing. Maka dalam hal ini potensi yang dimiliki oleh masyarakat di desa Prasung mayoritas warganya membuka usaha sebagai petambak Ikan (seperti tambak lele, gurame, gabus dll), ternak bebek petelur, ternak kambing dan sapi, dan usaha susu perah.

Di sini saya mengikuti program wajib KKN Terpadu terkhusus mahasiswa yang aktif bekerja dan juga kuliah. Kelompok kami terdiri dari 17 orang, 9 laki-laki dan 8 perempuan. Sebelum kami memulai program kerja KKN Terpadu, hal pertama yang kami KKN Terpadu Kelompok 11 bertamu di Balai Desa Prasung untuk menemui Bapak Syafi'i selaku Kepala Desa guna meminta izin untuk melakukan KKN Terpadu di Desa Prasung. Dalam kesempatan ini Bapak Kepala Desa juga memperkenalkan semua perangkat desanya. Seusai menemui Bapak Kepala Desa kami melakukan pendekatan terhadap warga desa Prasung agar kami terbiasa dengan warga sekitar, dan mendapatkan informasi tentang Desa Prasung.

Dalam KKN ini kami mempunyai sebuah program kerja yaitu *"Pemberdayaan Sampah Organik dan Non Oraganik "* dan dilanjutkan dengan program kerja kami yang kedua yaitu *"Ecobrick atau Daur Ulang Sampah Plastik agar menjadi Barang yang Bernilai*, dan program kerja kami yang ketiga yaitu *"Penyaluran Pembuatan Pupuk Kompos dari Sisa Rumah Tangga"*

Disamping menyelesaikan program kerja yang sudah kami susun, kami tak lupa bersosialisasi dengan warga desa, terutama pada warga sekitar posko yang kami tempati. Kami juga aktif dalam kegiatan bersama warga desa Prasung, hampir setiap kegiatan yang di adakan di desa kami selalu berpartisipasi dan meluangkan waktu untuk ikut serta di dalamnya dengan tujuan mendekatkan diri bersama warga desa serta membantu pelaksanaan kegiatan tersebut.

3. SOLUSI DAN TINDAK LANJUT

Dilihat dari kondisi di lingkungan sekitar Desa Prasung. Kita dapat mengambil solusi yaitu program Pengolahan sampah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan bahwasannya kita bisa melakukan pemberdayaan Sampah Organik dan Non Organik untuk dijadikan barang yang bernilai. Lalu dalam hal ini kita dapat menghimbau masyarakat untuk tidak membuang sampah tersebut agar dapat dijadikan barang yang bernilai dan menghasilkan sumber pendapatan.

Dengan tindak lanjutnya adalah dengan cara mengolah sampah organik dan non organik sehingga masyarakat dapat memanfaatkan yang dijadikan sebuah pendapatan atau penghasilan yang bernilai tinggi

4. KESAN DAN PESAN

a. KESAN

Desa Prasung adalah salah satu desa dimana warganya mempunyai semangat tinggi untuk selalu berkembang dan belajar. Selama melaksanakan KKN-Terpadu ini, saya banyak belajar tentang bagaimana menyelesaikan masalah-masalah kompleks yang seringkali kita temui di lingkungan kita, bagaimana caranya berorganisasi dengan baik, bagaimana caranya menghormati dan menghargai oranglain, serta semakin memahami karakter orang lain. Antusiasme warga dan sikap warga desa Prasung yang ramah dan *welcome* mempermudah dan memperlancar kegiatan KKN yang kami tempuh. Sambutan hangat dari bapak Kepala desa dan perangkat Desa pun sangat membantu kami selama KKN di desa Sawohan. Kami sangat berterimakasih kepada warga desa Prasung karena turut mendukung program-program yang kami adakan, diantaranya kegiatan lomba dalam menyambut HUT RI, dan Sosialisasi pembuatan *Ecobrick* serta pembuatan kerajinan tangan yang berasal dari sampah Non organic kepada ibu-ibu PKK.

b. PESAN

Semoga kegiatan dan program-program yang kami lakukan selama KKN dapat memberikan manfaat dan menumbuhkan semangat baru bagi ibu-ibu PKK, anggota Karang Taruna, maupun warga desa Prasung lainnya untuk turut mempraktekkan pemanfaatan sampah organik dan Non organik untuk dijadikan barang yang bernilai sehingga kegiatan dan program yang telah terlaksana tidak terhenti begitu pengabdian kami pada desa Prasung berakhir. Saya berharap dengan adanya program dan kegiatan kami selama KKN, dapat membantu

mengembangkan potensi desa Prasungdan mampu memajukan desa Prasung menjadi desa percontohan bagi desa lainnya.

Saya juga berharap tali persaudaraan yang telah terjalin antara teman-teman KKN Terpadu kelompok 11 maupun warga desa Prasung tetap terjaga dengan baik. Terutama untuk teman-teman KKN kelompok 11 desa Prasung setiap pertemuan akan ada perpisahan, ini bukanlah sebuah akhir namun menjadi sebuah awal pertemanan yang akan terus berlanjut sekalipun nanti kita akan lulus dan mencapai tujuan hidup masing-masing.

Nama : Akhmad Dani Al Azami
Fakultas : Psikologi dan Ilmu Pendidikan
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Nim : 168620600015

ESSAY MAHASISWA KKN-T DESA PRASUNG KECAMATAN BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO

1. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Kuliah Kerja Terpadu (KKN-T) merupakan bagian dari mata kuliah yang harus dilaksanakan atau diambil oleh mahasiswa perguruan tinggi S1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kuliah Kerja Nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik. Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa sebagai penyelenggara kegiatan dituntut untuk menemukan permasalahan serta potensi yang ada di lingkungan masyarakat Desa Prasung. Kemudian dengan kemampuan yang dimiliki, mahasiswa menyusun program kerja yang mampu memberikan solusi ataupun menyelesaikan masalah serta mengangkat potensi desa sesuai program kerja yang bertema ***“Pemberdayaan Masyarakat dan Potensi Desa Berkelanjutan”*** suatu program KKN dinyatakan berhasil ketika mahasiswa KKN sudah tidak berada di daerah tersebut namun masyarakat tetap aktif melaksanakan program-program kerja yang pernah dijalankan bersama mahasiswa KKN.

Dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa dapat menganalisis masalah-masalah yang tengah terjadi di masyarakat sebagai perwujudan media untuk belajar membangun hubungan dalam komunitas sosial.

Harapan mahasiswa dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKN-T) ini yaitu mendapatkan suatu pengalaman belajar yang baru dari masyarakat luas yang ada di desa, tidak hanya belajar teori saja tetapi juga dapat mempraktekkan langsung di lapangan. Kami sebagai mahasiswa juga berharap dapat memberikan suatu motivasi dan inovasi baru untuk desa berkelanjutan.

KKN yang dilaksanakan pada 01 Agustus – 06 Oktober 2019 merupakan KKN Terpadu (KKN-T). Kami menjalankan program paket A dengan jumlah anggota 17 mahasiswa (9 mahasiswa dan 8 mahasiswi) di Desa Prasung, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Tepatnya tanggal 01 Agustus 2019 pemberangkatan KKN-T Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berlokasi di kampus 1 mulai pukul 08.00 - 10.00 WIB. Disitulah awal dari perjuangan kita

dalam pengabdian masyarakat yang akan kita lalui selama 2 bulan di Desa Prasung, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.

Dari hasil pengamatan mahasiswa KKN diketahui bahwa Desa Prasung ini memiliki masalah tentang sampah, banyak sampah organik maupun non organik yang kurang bisa dimanfaatkan oleh karena itu tim kelompok KKN kami mencoba untuk membuat suatu perubahan dimana nanti nya limbah sampah tersebut bisa dimanfaatkan.

2. SOLUSI DAN TINDAK LANJUT

a. SOLUSI

Berdasarkan analisis permasalahan tersebut saya merumuskan rancangan dan melaksanakannya selama KKN-T berlangsung dalam berbagai sektor bidang. Dalam perumusan program kerja kami mengacu pada hasil observasi yang telah dilaksanakan sehingga program yang akan dilaksanakan nantinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan dari masyarakat yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

Dilihat dari kondisi di Lingkungan sekita Desa Prasung yang sebagian besar kegiatan ekonominya pertanian dan beternak ikan. maka kami mengambil satu pilihan solusi yaitu memberikan ilmu baru mengenai cara bercocok tanam menggunakan media Hidroponik. Tidak hanya itu kami juga membuat ecobrick gunanya untuk mengelola sampah agar lebih bermanfaat, disamping itu kami pun Tim KKN-T juga membuat alat Pencacah plastic yang berguna untuk mempermudah pembuatan ecobrick, kami ceobrick dengan harapan agar bisa mengurangi limbah sampah plastic yang cukup merusak lingkungan di wilayah desa prasung. kami mencoba membuat suatu meja yang berbahan dasar ecobrick dimana nantinya meja tersebut kami berikan kepada pihak perpustades (Perpustakaan Desa) untuk digunakan anak-anak ketika membaca buku.

b. TINDAK LANJUT

Tindak lanjutnya adalah kami melakukan Sosialisasi tanam Hidroponik sayuran dan penggunaan mesin alat pencacah plastic beserta dengan membuat kerajinan tangan dengan menggunakan bahan sampah plastic beserta cara mengelola sampah organik agar bisa di jadikan pupuk kompos. Sosialisasi tersebut di lakukan di Balai Desa Prasung yang sasarannya ditujukan kepada PKK, Karang taruna, IPNU-IPPNU, dan Kasun Desa Prasung. Tim KKN kami memberikan penjelasan dan penyuluhan tentang pengolahan sampah agar masyarakat bisa memanfaatkan sampah tersebut. Setelah acara sosialisasi telah selesai dilaksanakan kami menghibahkan beberapa alat yang kami buat untuk

diberikan kepada masyarakat antara lain mesin pencacah plastic, meja yang terbuat dari ecobrick, kerajinan tangan yang dibuat oleh bahan daur ulang dengan harapan masyarakat bisa memakai dan mengelola alat tersebut dengan baik dan kami berharap masyarakat desa prasung nanti nya bisa mengembangkan alat yang sudah kami buat sehingga limbah sampah yang ada di desa tersebut bisa berkurang.

3. KESAN DAN PESAN

a. KESAN

Kegiatan KKN-T tentunya akan menjadi sebuah sejarah dalam kehidupan saya pribadi sebagai seorang mahasiswa. Banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan setelah melakukan kegiatan Kuliah kerja Nyata – Terpadu (KKN-T) tentunya di Desa Prasung. Karena bukan hanya teori saja yang saya dapatkan di desa Desa Prasung, akan tetapi praktek di lapangan secara langsung, menjalin komunikasi dengan baik dan santun bersama warga sekitar. Pasti banyak ilmu yang saya dapatkan di Desa Prasung. Saya banyak berjumpa dengan berbagai orang, berkomunikasi dengan orang yang baru saya kenal, dan menyampaikan pendapat didepan umum/forum. Selain itu rasa kekeluargaan dan kerukunan yang sangat terasa pada kelompok KKN-T saya, meskipun pasti ada suatu konflik kami bisa menghadapi dan bisa saling memaafkan. Saya dan teman-teman sangat beruntung dapat berjumpa dengan warga masyarakat Desa Prasung yang ramah-ramah dengan keberadaanya mahasiswa KKN

Kelompok KKN-T saya juga selalu kompak akan suatu hal yang kami lakukan, saling sharing dan bertukar pikiran, saling bicara tukar cerita dan berbagai rasa pada saat evaluasi dan maupun pribadi. Mereka dapat menyesuaikan diri dengan berbagai karakter yang ada, serta dapat menjadi seorang pemimpin yang Amanah dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas.

b. PESAN

Saya dan teman-teman sangat berharap kepada warga Desa Prasung yang sudah menghadiri acara sosialisasi pemanfaatan smapah organic dan non oraganik dapat meneruskan dan merawat hasil program Kerja kami setelah kami tidak lagi berada di Desa Prasung. Semoga apa yang diberikan oleh mahasiswa KKN dapat berkembang dan bermanfaat bagi Desa Prasung.

Nama : Rochani Putri Sarita
Fakultas : Psikologi dan Ilmu Pendidikan
Prodi : Psikologi
Nim : 162030100155

ESSAY MAHASISWA KKN-T
DESA PRASUNG KECAMATAN BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO

1. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. Kegiatan KKN dilaksanakan biasanya antara satu sampai dua bulan di daerah tertentu di tingkat Desa dengan menggunakan pendekatan lintas keilmuan.

Tujuan dari KKN adalah membantu proses pembangunan suatu Desa yang ditempati dengan program-program kerja yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan Desa tersebut. Agar Desa yang ditempati menjadi Desa yang lebih maju baik dari disegi ekonomi, sosial, politik maupun budaya dan pariwisata.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) terdapat dua gelombang jenis KKN. Yang pertama KKN Pencerahan atau bisa disebut KKN-P yaitu kegiatan KKN untuk mahasiswa kelas pagi yang kebanyakan merupakan mahasiswa murni (non-pekerja). KKN-P merupakan kegiatan KKN selama satu bulan penuh mahasiswa harus menetap pada suatu desa yang telah ditentukan oleh panitia KKN dan selama sebulan harus menunaikan proker-proker yang telah di rancang oleh sekelompok mahasiswa demi memajukan Desa yang ditempati. Yang kedua merupakan jenis KKN Terpadu atau bisa disebut KKN-T yaitu kegiatan KKN untuk mahasiswa kelas malam atau mahasiswa yang memiliki status sedang bekerja. KKN kerja ini dilakukan selama dua bulan namun hanya diwajibkan aktif pada hari Sabtu-Minggu agar tidak mengganggu pekerjaan mahasiswa. Mahasiswa diwajibkan melaksanakan Proker KKN semaksimal mungkin pada hari Sabtu-Minggu selama dua bulan di Desa yang ditempati. KKN-T dilaksanakan mulai tanggal 01 Agustus 2019 – 06 Oktober 2019

Saya tergabung dalam Kelompok 11 yang bertepatan ditempatkan di Desa Prasung, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. KKN-T kelompok 11 terdiri

dari 17 orang mahasiswa yang berasal dari program studi yang berbeda-beda. Dengan demikian para anggota kelompok harus menyatukan visi misi untuk menentukan Program Kerja yang paling cocok diterapkan dalam kegiatan KKN di Desa Prasung.

Setelah melaksanakan Survei pada tanggal 27 Juli 2019 dengan melihat potensi dan karakteristik Desa Prasung, akhirnya kami berpendapat Proker yang paling cocok untuk Desa Prasung adalah tentang Pemanfaatan Sampah organik dan non organik. Alasannya adalah:

1. Pemanfaatan sampah organik sudah mulai dilakukan dan dimanfaatkan dengan cara membuat kompos namun belum diterapkan secara merata oleh masyarakat.
2. Pemanfaatan sampah plastik yang dikumpulkan oleh warga kemudian diserahkan kepada bank sampah desa.

Desa Prasung, kec. Buduran, kab. Sidoarjo adalah desa yang merupakan kawasan peternakan dan perikanan yang banyak. Potensi yang dimiliki oleh masyarakat di desa Prasung mayoritas warganya membuka usaha seperti ternak bebek petelur, ternak lele, ternak gurame, ternak kambing dan sapi, dan usaha susu perah. Sebelum kami memulai program kerja KKN Terpadu, pada hari pertama kami KKN-T Kelompok 11 bertemu di Balai Desa Prasung untuk menemui Bapak Syafi'i selaku Kepala Desa guna meminta izin untuk melakukan KKN-T di Desa Prasung. Dalam kesempatan ini Bapak Kepala Desa juga memperkenalkan semua perangkat desanya. Selesai menemui Bapak Kepala Desa kami melakukan pendekatan terhadap warga desa Prasung supaya kami terbiasa dengan warga sekitar, dan mendapatkan informasi tentang Desa Prasung Program kerja utama kami adalah tentang "*Pemberdayaan Sampah Organik dan Non Oraganik* " dan dilanjutkan dengan program kerja kami yang kedua adalah "*Daur Ulang Sampah Plastik agar menjadi barang yang bernilai yaitu Ecobrick*" yang dianggap menjadi solusi masalah sampah plastik dilingkungan masyarakat. Dan proker yang terakhir adalah "*Penyaluran Pembuatan Pupuk Kompos dari Sisa Rumah Tangga*"

Disamping menyelesaikan program kerja kami yang sudah tersusun sebelumnya, kami pun tak lupa bersosialisasi dengan warga desa. Terutama pada warga sekitar posko yang kami tempati. Kami juga aktif dalam kegiatan desa Prasung, hampir setiap kegiatan yang di adakan desa kami selalu meluangkan waktu untuk ikut serta di dalam nya seperti acara takbir keliling idhul adha, lomba 17 agustusan, jalan sehat memperingati HUT RI, dan masih banyak lainnya

dengan tujuan membantu pelaksanaan kegiatan dan pihak desa pun menyambut kami dengan senang hati.

2. SOLUSI PROGRAM KERJA

Berdasarkan latar belakang tersebut kami menyimpulkan beberapa Proker yang dapat kami lakukan selama KKN-T di Desa Prasung diantaranya adalah:

1. Melakukan pengarahan kepada warga yang belum memahami bagaimana cara memanfaatkan sampah Organik
2. Pembuatan Ecobrick sebagai inovasi pemanfaatan sampah plastik
3. Pembuatan mesin pencacah plastik sebagai inovasi teknologi untuk mempermudah proses pembuatan ecobrick
4. Sosialisasi dan pembinaan ibu-ibu PKK dalam pembuatan ecobrick dan pemanfaatan sampah untuk kerajinan tangan yang memiliki harga jual.

3. KESAN DAN PESAN

a. KESAN

Kesan yang saya rasakan pada KKN-T ini adalah bagaimana kita dapat saling menyatukan berbagai pendapat kita menjadi sebuah satu tujuan yang sama. Saya juga merasakan sebuah kesenangan karna mendapatkan teman yang layaknya sudah menjadi keluarga baru, teman-teman serta sahabat baru dari KKN-T ini.

KKN adalah sebuah bakti pengabdian mahasiswa terhadap desa yang ditempati/terpilih, dan memiliki tujuan untuk memberikan Inovasi baru pada desa. Selain itu kegiatan KKN ini juga meningkatkan kepekaan sosial antar anggota, mahasiswa yang biasanya tidak pernah berbaur dengan masyarakat menjadi lebih sering berinteraksi dengan masyarakat.

b. PESAN

Setelah adanya kegiatan KKN-T ini saya mengharapkan warga Desa Prasung dapat meneruskan sebuah Inovasi yang telah kita berikan agar dapat terus memanfaatkan sampah-sampah dengan baik lagi juga guna untuk meningkatkan perekonomian warga dengan sebuah hasil karya sampah yang memiliki nilai jual.

Bagi teman-teman saya di kelompok 11, semoga setelah KKN-T ini persaudaraan kita masih dapat terjalin baik dan jangan lupa untuk selalu mengenang setiap canda tawa kita ya ☐ SEE YOU ON TOP GUYS! GOOD LUCK

Nama : Redwin Arie Rahady
Fakultas : Sains dan Teknologi
Prodi : Teknik Elektro
Nim : 161020100035

ESSAY MAHASISWA KKN-T DESA PRASUNG KECAMATAN BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO

1. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Kuliah Kerja Terpadu (KKN-T) merupakan bagian dari mata kuliah yang harus dilaksanakan atau diambil oleh mahasiswa perguruan tinggi S1 Universitas. Kuliah Kerja Nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan – persyaratan akademik yang telah ditempuh. Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa sebagai penyelenggara kegiatan dituntut untuk menemukan permasalahan serta potensi yang ada di lingkungan masyarakat Desa Prasung. Selanjutnya dengan kemampuan yang dimiliki, mahasiswa menyusun program kerja yang mampu memberikan solusi ataupun menyelesaikan masalah serta mengangkat potensi desa sesuai program kerja yang bertema *“Pemberdayaan Masyarakat dan Potensi Desa Berkelanjutan”* suatu program KKN dinyatakan berhasil ketika mahasiswa KKN sudah tidak berada di daerah tersebut namun masyarakat tetap aktif melaksanakan program-program kerja yang pernah dijalankan bersama mahasiswa KKN.

Dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa dapat menganalisis masalah-masalah yang tengah terjadi di masyarakat sebagai perwujudan media untuk belajar membangun hubungan dalam komunitas sosial.

Harapan mahasiswa dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKN-T) ini yaitu mendapatkan suatu pengalaman belajar yang baru dari masyarakat luas yang ada di desa, tidak hanya belajar teori saja tetapi juga dapat mempraktekkan langsung di lapangan. Kami sebagai mahasiswa juga berharap dapat memberikan suatu motivasi dan inovasi baru untuk desa berkelanjutan.

KKN yang dilaksanakan pada 01 Agustus – 06 Oktober 2019 merupakan KKN Terpadu (KKN-T). Kami dengan jumlah anggota 17 mahasiswa (9 mahasiswa dan 8 mahasiswi) di Desa Prasung, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.

Dari hasil pengamatan mahasiswa KKN diketahui bahwa Desa Prasung ini memiliki permasalahan tentang sampah, banyak sampah organik maupun non organik yang bisa dimanfaatkan oleh karena itu tim kelompok KKN kami mencoba untuk berinovasi membuat suatu perubahan dimana nantinya limbah

sampah tersebut bisa dimanfaatkan. Di Desa Prasung pun sudah tersedia Bank Sampah menjadi langkah pengembangan dari Mahasiswa KKN di Desa Prasung.

2. SOLUSI DAN TINDAK LANJUT

a. SOLUSI

Berdasarkan analisis permasalahan tersebut saya merumuskan rancangan dan melaksanakannya selama KKN-T berlangsung dalam berbagai sektor bidang. Dalam perumusan program kerja kami mengacu pada hasil observasi yang telah dilaksanakan sehingga program yang akan dilaksanakan nantinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan dari masyarakat yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

Dilihat dari kondisi di Lingkungan sekita Desa Prasung yang sebagian besar kegiatan ekonominya pertanian, beternak ikan pebgolahan sampah melalui bank sampah. Kami disini berinovasi membuat ecobrick gunanya untuk mengelola sampah agar lebih bermanfaat, disamping itu kami pun Tim KKN-T juga membuat alat Pencacah plastik yang berguna untuk mempermudah pembuatan ecobrick, kami ecobrick dengan harapan agar bisa mengurangi limbah sampah plastik yang cukup merusak lingkungan di wilayah desa prasung. Selain menjadi bahan dari ecobrick potongan sampah plastik yang bertekstur seperti botol air mineral dan plastik air mineral, potongan sampah tersebut bisa menjadi bahan setengah jadi dari daur ulang biji plastik yang dapat dijual .kemudian kami mencoba membuat suatu meja yang berbahan dasar ecobrick dimana nantinya meja tersebut kami berikan kepada pihak perpustades (Perpustakaan Desa) untuk digunakan anak-anak ketika membaca buku.

b. TINDAK LANJUT

Tindak lanjutnya adalah kami melakukan Sosialisasi penggunaan mesin alat pencacah plastik beserta dengan membuat kerajinan tangan dengan menggunakan bahan sampah plastik beserta cara mengelola sampah organik agar bisa di jadikan pupuk kompos. Sosialisasi tersebut di lakukan di Balai Desa Prasung yang sasarannya ditujukan kepada PKK, Karang taruna, IPNU-IPPNU, dan Kasun Desa Prasung. Tim KKN kami memberikan penjelasan dan penyuluhan tentang pengolahan sampah agar masyarakat bisa memanfaatkan sampah tersebut. Setelah acara sosialisasi telah selesai dilaksanakan kami menghibahkan beberapa alat yang kami buat untuk diberikan kepada masyarakat antara lain mesin pencacah plastik, meja yang terbuat dari ecobrick, kerajinan tangan yang dibuat oleh bahan daur ulang dengan harapan masyarakat bisa memakai dan mengelola alat tersebut dengan baik dan kami berharap masyarakat

desa prasung nanti nya bisa mengembangkan alat yang sudah kami buat sehingga limbah sampah yang ada di desa tersebut bisa berkurang dan menghasilkan pendapatan bagi masyarakat.

3. KESAN DAN PESAN

a. KESAN

Kegiatan KKN-T tentunya akan menjadi sebuah pengalaman dalam kehidupan saya pribadi sebagai seorang mahasiswa. Banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan setelah melakukan kegiatan Kuliah kerja Nyata – Terpadu (KKN-T) tentunya di Desa Prasung. Karena bukan hanya teori saja yang saya dapatkan di desa Desa Prasung, akan tetapi praktek di lapangan secara langsung, menjalin komunikasi dengan baik dan santun bersama warga sekitar. Pastinya banyak ilmu yang saya dapatkan di Desa Prasung. Saya banyak berjumpa dengan berbagai orang, berkomunikasi dengan orang yang baru saya kenal, dan menyampaikan pendapat didepan umum/forum. Selain itu rasa kekeluargaan dan kerukunan yang sangat terasa pada kelompok KKN-T saya. Saya dan teman-teman sangat beruntung dapat berjumpa dengan warga masyarakat Desa Prasung yang ramah-ramah dengan keberadaanya mahasiswa KKN

Kelompok KKN-T saya juga selalu kompak akan suatu hal yang kami lakukan, saling sharing dan bertukar pikiran. Mereka dapat menyesuaikan diri dengan berbagai karakter yang ada, serta dapat menjadi seorang pemimpin yang Amanah dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas.

b. PESAN

Saya dan teman-teman sangat berharap kepada warga Desa Prasung yang sudah menghadiri acara sosialisasi pemanfaatan sampah non oraganik dapat meneruskan dan merawat hasil program Kerja kami setelah kami tidak lagi berada di Desa Prasung. Semoga apa yang diberikan oleh mahasiswa KKN dapat berkembang dan bermanfaat bagi Desa Prasung.

Nama : Fifiq Nur Maulidiyah
Fakultas : Sains dan Teknologi
Prodi : Teknik Industri
Nim : 161020700025

ESSAY MAHASISWA KKN-T
DESA PRASUNG KECAMATAN BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO

1. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Mahasiswa diharuskan mampu merubah cara pandang warga didesa tersebut agar lebih mandiri baik di bidang perekonomian maupun dibidang kesehatan. KKN dinyatakan berhasil jika warga tetap dapat melaksanakan program dari mahasiswa KKN meski masa waktu KKN sudah selesai dan program tersebut dalam berkelanjutan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah di perguruan tinggi sehingga mahasiswa wajib untuk melaksanakannya. Dalam kegiatan KKN ini, mahasiswa diharuskan untuk melakukan semua tugas yang merupakan kegiatan akademik dalam wujud kegiatan langsung oleh mahasiswa di lingkungan masyarakat datau lembaga. Sehingga mahasiswa dapat meningkatkan dan mengembangkan profesionalitasnya untuk memperbaharui daid anujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata(KKN) sendiri merupakan kegiatan yang wajib dilakukan di masa-masa kuliah seperti halnya di kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Di kampus tercinta ini terdapat tiga macam KKN yang dapat dilakukan oleh para mahasiswanya. Terkhusus untuk mahasiswa yang aktif bekerja dan juga kuliah disini ada KKN-T yaitu Kuliah Kerja Nyata Terpadu. Dan disini saya mengikuti KKN-T yang ada karena saya sendiri adalah seorang pekerja. Kelompok KKN-T saya terdapat 17 orang di dalamnya yang terdiri dari Mas Wahyu sebagai ketua kelompok 11 desa prasung ini, kemudian Mas Fanani, Mas Azam, Mas Bagus, Mas Redwin, Mas Syahrul, Mas Anam, Mas Aderio, Mas Andika dan juga terdiri dari 8 orang perempuan yaitu Mbak Milla, Mbak Aisya, Mbak Indi, Mbak Putri, Mbak Rosa, Mbak Alif, Mbak Sholaita dan Saya sebagai Sie Konsumsi.

Melalui kegiatan KKN ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dan bekerja dalam membangun kehidupan masyarakat yang lebih baik sebagai wujud dari penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. KKN juga diharapkan menjadi pendorong pengembangan riset terapan secara mutualistik dalam rangka membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat. Kegiatan KKN diharapkan dapat mengembangkan kepekaan rasa, kognisi sosial mahasiswa, serta kepedulian terhadap sesama manusia. Bagi pemerintah daerah dan masyarakat setempat, kegiatan KKN dapat membantu dalam mempercepat proses pembangunan serta membentuk kader penerus kegiatan pembangunan. Pada KKN-T ini diselenggarakan selama 2 bulan dimulai tanggal 1 Agustus sampai tanggal 6 Oktober 2019. Kegiatan ini juga terdapat beberapa program kerja yang sudah disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki para mahasiswa yang nantinya akan dijalankan dimasyarakat.

Desa Prasung, kec. Buduran, kab. Sidoarjo adalah desa yang merupakan kawasan peternakan dan perikanan yang banyak. Potensi yang dimiliki oleh masyarakat di desa Prasung mayoritas warganya membuka usaha seperti ternak bebek petelur, ternak lele, ternak gurame, ternak kambing dan sapi, dan usaha susu perah. Sebelum kami memulai program kerja KKN Terpadu, pada hari pertama kami KKN Terpadu Kelompok 11 bertamu di Balai Desa Prasung untuk menemui Bapak Syafi'i selaku Kepala Desa guna meminta izin untuk melakukan KKN Terpadu di Desa Prasung. Dalam kesempatan ini Bapak Kepala Desa juga memperkenalkan semua perangkat desanya. Selesai menemui Bapak Kepala Desa kami melakukan pendekatan terhadap warga desa Prasung supaya kami terbiasa dengan warga sekitar, dan mendapatkan informasi tentang Desa Prasung. Program kerja utama kami adalah tentang "*Pemberdayaan Sampah Organik dan Non Organik* " dan dilanjutkan dengan program kerja kami yang kedua adalah "*Daur Ulang Sampah Plastik agar menjadi barang yang bernilai yaitu Ecobrick*" yang dianggap menjadi solusi masalah sampah plastik di lingkungan masyarakat. Dan proker yang terakhir adalah "*Penyaluran Pembuatan PuPuk Kompos dari Sisa Rumah Tangga*"

Disamping menyelesaikan program kerja kami yang sudah tersusun sebelumnya, kami pun tak lupa bersosialisasi dengan warga desa. Terutama pada warga sekitar posko yang kami tempati. Kami juga aktif dalam kegiatan desa Prasung, hampir setiap kegiatan yang di adakan desa kami selalu meluangkan waktu untuk ikut serta di dalam nya dengan tujuan membantu pelaksanaan kegiatan dan pihak desa pun menyambut kami dengan lapangan dada.

2. SOLUSI PROGRAM KERJA

Dilihat dari kondisi di lingkungan sekitar Desa Prasung dapat diambil solusi yaitu dengan melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada warga Desa Prasung tentang Pemberdayaan Sampah Organik dan Non Oraganik menjadikan barang yang bernilai. Kemudian masyarakat dihimbau untuk tidak membuang sampah tersebut agar dapat menghasilkan sumber pendapatan.

Dengan tindak lanjutnya adalah dengan cara mengolah sampah organik dan non organik sehingga masyarakat dapat memanfaatkan yang dijadikan sebuah pendapatan atau penghasilan yang bernilai tinggi.

3. KESAN DAN PESAN

a. KESAN

Syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya saya dapat melaksanakan KKN Terpadu di desa Prasung dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Desa Prasung merupakan tempat dimana saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam menghargai orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri dan serba terbatas, belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya yang berbeda dengan keadaan pada saat itu. Sejak pertama saya dan kelompok datang di desa Prasung kami diberikan sambutan baik dari Kepala Desa Prasung serta jajarannya, beliau – beliau ini pun juga sangat ramah kepada saya dan kelompok KKN-T. Sangat senang juga bisa mendapat teman-teman baru bisa mengenal lingkungan baru yang belum pernah dikunjungi.

Merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama dua bulan itupun hanya dalam pertemuan beberapa kali saja tetapi kerja sama yang ada di dalam tim sangat kompak. Dan juga ramahnya para warga yang ada di Desa Prasung sangat mendukung adanya tim KKN-T disana. Di desa Prasung ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa

yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

b. PESAN

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Prasung dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN-T ini berakhir. Untuk warga desa Prasung saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa Prasung agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Karena desa Prasung memiliki masyarakat desa yang sangatlah luar biasa kompak dan dalam mengembangkan potensi desa Prasung. Saya harap untuk teman-teman KKN-T desa Prasung tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

Nama : Factur Choirul Anam
Fakultas : Sains dan Teknologi
Prodi : Teknik Industri
Nim : 161020700009

ESSAY MAHASISWA KKN-T

DESA PRASUNG KECAMATAN BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO

LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

KKN merupakan suatu bentuk kegiatan yang memadukan dharma Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian serta Pengabdian Kepada Masyarakat dalam satu kegiatan, KKN sebagai program tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari tujuan dan isi pendidikan tinggi lainnya. Berfungsi sebagai perekat dan perangkum semua isi kurikulum, sekaligus pelengkap isi kurikulum yang telah ada dan juga merupakan pengalaman belajar yang menghubungkan konsep - konsep akademis dengan realita kehidupan dalam masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan di masa-masa kuliah seperti halnya di kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Di kampus tercinta ini terdapat tiga macam KKN yang dapat dilakukan oleh para mahasiswanya. Terkhusus untuk mahasiswa yang aktif bekerja dan juga kuliah disini ada KKN-T yaitu Kuliah Kerja Nyata Terpadu. . Pada KKN-T ini diselenggarakan selama 2 bulan dimulai tanggal 1 Agustus sampai tanggal 6 Oktober 2019. Kegiatan ini juga terdapat beberapa program kerja yang sudah disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki para mahasiswa yang nantinya akan dijalankan dimasyarakat.

Dan disini saya mengikuti KKN-T yang ada karena saya sendiri adalah seorang pekerja. Kelompok KKN-T saya terdapat 17 orang di dalamnya yang terdiri dari Mas Wahyu sebagai ketua kelompok 11 desa prasung ini, kemudian Mas Fanani, Mas Bagus, Mas Redwin, Mas Syahrul, Mas Anam, Mas Aderio, Mas Andika dan juga terdiri dari 8 orang perempuan yaitu Mbak Fifiq, Mbak Milla, Mbak Aisyah, Mbak Indi, Mbak Putri, Mbak Rosa, Mbak Alif, Mbak Sholaita dan Saya sebagai Sie Konsumsi.

Desa Prasung, kec. Buduran, kab. Sidoarjo adalah desa yang merupakan kawasan peternakan dan perikanan yang banyak. Potensi yang dimiliki oleh masyarakat di desa Prasung mayoritas warganya membuka usaha seperti ternak bebek petelur, ternak lele, ternak gurame, ternak kambing dan sapi, dan usaha

susu perah. Sebelum kami memulai program kerja KKN Terpadu, pada hari pertama kami KKN Terpadu Kelompok 11 bertamu di Balai Desa Prasung untuk menemui Bapak Syafi'i selaku Kepala Desa guna meminta izin untuk melakukan KKN Terpadu di Desa Prasung. Dalam kesempatan ini Bapak Kepala Desa juga memperkenalkan semua perangkat desanya. Sesuai menemui Bapak Kepala Desa kami melakukan pendekatan terhadap warga desa Prasung supaya kami terbiasa dengan warga sekitar, dan mendapatkan informasi tentang Desa Prasung. Program kerja utama kami adalah tentang "*Pemberdayaan Sampah Organik dan Non Organik*" dan dilanjutkan dengan program kerja kami yang kedua adalah "*Daur Ulang Sampah Plastik agar menjadi barang yang bernilai yaitu Ecobrick*" yang dianggap menjadi solusi masalah sampah plastik di lingkungan masyarakat. Dan proker yang terakhir adalah "*Penyaluran Pembuatan PuPuk Kompos dari Sisa Rumah Tangga*"

Disamping menyelesaikan program kerja kami yang sudah tersusun sebelumnya, kami pun tak lupa bersosialisasi dengan warga desa. Terutama pada warga sekitar posko yang kami tempati. Kami juga aktif dalam kegiatan desa Prasung, hampir setiap kegiatan yang di adakan desa kami selalu meluangkan waktu untuk ikut serta di dalamnya dengan tujuan membantu pelaksanaan kegiatan dan pihak desa pun menyambut kami dengan lapang dada.

Dalam kegiatan KKN ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan semua ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah, para mahasiswa di tuntut bukan hanya pandai berteori namun juga dapat mengaplikasikan semua ilmu yang telah di dapat. Di zaman sekarang banyak mahasiswa yang memandang rendah praktek dan hanya mengedepankan teori melulu, mahasiswa yang baik merupakan mahasiswa yang mengaplikasikan semua ilmu dan dapat berguna untuk lingkungan sekitarnya. Pengalaman yang di dapat saat melakukan kegiatan KKN ini sangat berguna dimana mahasiswa masuk dalam kemasyrakat dan memperbaiki masalah masalah yang berada dalam masyarakat, di desa Prasung ini masalah yang sangat kentara yaitu masalah sampah plastik, maka dari itu kami sebagai mahasiswa yang dari berbagai fakultas menggabungkan ilmu yang kami dapat dan menemukan salah satu pemecahan masalah ini.

KESAN DAN PESAN

a. KESAN

Alhamdulillah dengan rahmat yang di turunkan oleh Allah SWT semua kegiatan yang direncanakan dan dilakukan dalam kegiatan KKN di Desa Prasung ini tidak mengalami kendala yang begitu berarti, disini banyak pengalaman yang saya

dapatkan juga saya bisa dengan bangga mengaplikasikan ilmu yang saya dapatkan di bangku kuliah. Dan banyak juga pengalaman yang saya dapatkan terutama bagaimana susahnyanya menyatukan satu visi dan misi dari 17 pemikiran dengan latar belakang ilmu yang berbeda.

Merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama dua bulan itupun hanya dalam pertemuan beberapa kali saja tetapi kerja sama yang ada di dalam tim sangat kompak. Dan juga ramahnya para warga yang ada di Desa Prasung sangat mendukung adanya tim KKN-T disana. Di desa Prasung ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

b. PESAN

Saya pribadi sangat mensyukuri apapun yang terjadi dalam Kegiatan KKN di desa Prasung ini, semoga semua ilmu dan pengalaman yang kami peroleh dapat menjadi bekal untuk masa depan kami dan tidak lupa semua hasil kerja kami saat berada di desa Prasung ini dapat bermanfaat bagi warga prasung. Untuk teman teman semoga ini bukan sebuah akhir namun menjadi sebuah awal pertemanan kita yang akan terus berlanjut sekalipun nanti kita akan lulus dan bekerja di perusahaan masing masing. SEE YOU ON TOP !!!

Nama : Bagus Kurniawan
Fakultas : Sains dan Teknologi
Prodi : Teknik Mesin
Nim : 161020200035

ESSAY MAHASISWA KKN-T
DESA PRASUNG KECAMATAN BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO

4. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Kuliah Kerja Nyata atau KKN adalah merupakan bagian dari mata kuliah yang harus dilaksanakan atau diambil oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi. Kuliah Kerja Nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan – persyaratan akademik yang telah ditempuh. bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) memiliki dua jenis KKN. Yang pertama KKN non-kerja yaitu kegiatan KKN untuk mahasiswa kelas pagi yang kebanyakan merupakan mahasiswa yang belum atau tidak bekerja (non-pekerja). KKN non-kerja dilakukan selama satu bulan penuh mahasiswa wajib tinggal menetap pada suatu desa selama sebulan dan harus menunaikan proker-proker yang telah di rancang demi memajukan Desa yang ditempati. Yang kedua merupakan jenis KKN kerja yaitu kegiatan KKN untuk mahasiswa kelas malam atau mahasiswa yang memiliki status sedang bekerja. KKN kerja ini dilakukan selama dua bulan namun hanya diwajibkan aktif hanya dua hari yaitu pada hari Sabtu-Minggu agar tidak mengganggu pekerjaan mahasiswa. Mahasiswa diwajibkan melaksanakan Proker KKN semaksimal mungkin pada hari Sabtu-Minggu selama dua bulan di Desa yang ditempati.

Penulis merupakan seorang mahasiswa kelas malam sehingga penulis mengikuti KKN kerja yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2019 – tanggal 6 Oktober 2019 yang aktif pada hari Sabtu-Minggu saja. penulis tergabung dalam Kelompok 11 yang bertepatan di Desa Prasung, Kecamatan Buduran, Kabupaten

Sidoarjo. Kelompok KKN terdiri dari 17 mahasiswa yang berasal dari program studi yang berbeda-beda. Kami dengan jumlah anggota 17 mahasiswa yang terdiri dari (9 mahasiswa dan 8 mahasiswi).

Pertama kami melaksanakan Survei pada tanggal 27 Juli 2019 dengan melihat potensi yang ada di Desa Prasung, dan akhirnya kami berpendapat Program kerja yang paling cocok untuk Desa Prasung adalah tentang Pemanfaatan Sampah organik dan non organik. Dikarenakan :

- 1) Pemanfaatan sampah Rumah Tangga atau sampah organik sudah mulai dilakukan dan dimanfaatkan dengan cara dibuat menjadi pupuk kompos namun belum banyak warga yang menjalankannya.
- 2) Pemanfaatan sampah plastic belum ada sampah plastic hanya dikumpulkan kemudian diserahkan kepada bank sampah desa.

Desa Prasung, kecamatan. Buduran, kabupaten. Sidoarjo adalah desa yang merupakan kawasan pertanian,peternakan dan perikanan. Sebelum kami memulai program kerja KKN Terpadu, pada hari pertaman kami bertamu di Balai Desa Prasung untuk menemui Kepala Desa Prasung guna meminta izin untuk melakukan KKN Terpadu selama dua bulan di Desa Prasung. Dalam kesempatanini Bapak Kepala Desa juga memperkenalkan semua perangkat desanya. Dan tak lupa kami melakukan pendekatan terhadap warga desa Prasung agar kami terbiasa dengan warga sekitar, dan mendapatkan informasi tentang Desa Prasung. Program kerja utama kami adalah tentang “Pemanfaatan Sampah Organik dan Non Oraganik ” dan dilanjutkan dengan program kerja kami yang kedua adalah “ Daur Ulang Sampah Plastik agar menjadi barang yang bernilai yaitu Ecobrick” yang dianggap menjadi solusi masalah sampah plastik dilingkungan masyarakat. Dan program kerja yang terakhir adalah “Pengaraan Pembuatan Pupuk Kompos dari Sisa Rumah Tangga”

Kami pun tak lupa bersosialisasi dengan warga desa. Terutama pada warga sekitar posko yang kami tempati. Kami juga aktif dalam kegiatan desa Prasung, hampir setiap kegiatan yang di adakan desa kami selalu ikut serta di dalam nya dengan tujuan membantu pelaksanaan kegiatan dan pihak desa pun menyambut kami dengan respon baik.

5. SOLUSI PROGRAM KERJA

Berdasarkan latar belakang tersebut kami menyimpulkan beberapa Proker diantaranya adalah:

- 1) Melakukan pengarahannya kepada warga yang belum memanfaatkan sampah organik atau sisa rumah tangga agar di jadikan pupuk kompos agar semua warga desa dapat memanfaatkan sampah organik dengan baik.
- 2) Pemanfaatan sampah plastic untuk Pembuatan Ecobrick sebagai inovasi mengurangi sampah plastik.
- 3) Pembuatan mesin pencacah plastic sebagai teknologi untuk mempermudah proses penghancuran sampah plastik untuk pembuatan ecobrick
- 4) Sosialisasi dan pendampingan ibu-ibu PKK dalam pembuatan ecobrick dan pemanfaatan sampah untuk kerajinan tangan.

6. KESAN DAN PESAN

a. KESAN

Adanya kegiatan KKN ini penulis lebih memahami bagaimana cara menyatukan pikiran dari beberapa individu dengan latar belakang pendidikan yang berbeda sehingga mendapat satu tujuan yang sama

Dengan adanya kegiatan KKN ini merupakan hal yang sangat bermanfaat untuk mewujudkan Desa yang lebih maju dan berinovasi.

Selain itu kegiatan KKN ini juga meningkatkan kepekaan sosial antar anggota, mahasiswa yang biasanya tidak pernah berbaur dengan masyarakat menjadi lebih sering berinteraksi dengan masyarakat.

Kesan yang saya dapatkan secara pribadi selama KKN di Desa Prasung adalah masyarakat yang sangat ramah dan bisa diajak bekerjasama dalam menciptakan Desa yang maju dan sejahtera.

c. PESAN

Setelah kegiatan KKN ini berakhir diharapkan kepada warga Desa Prasung agar tetap meneruskan dan menjalankan pemanfaatan sampah baik organik maupun non organik sebagai upaya pelestarian lingkungan hidup. setelah kami tidak lagi berada di Desa Prasung. Semoga apa yang diberikan oleh kawan-kawan mahasiswa KKN dapat berkembang dan bermanfaat bagi Desa Prasung Untuk rekan-rekan KKN diharapkan setelah kegiatan KKN ini kita bisa menularkan ilmu yang kita dapat di desa prasung bisa di terapkan ke desa atau kampung halaman kita masing-masing.

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN DAN SARAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu merupakan pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dengan mengambil topik (tema) “Pengembangan desa Delta Mandiri Berkemajuan dengan Pendidikan Sosiokultural dan Teknologi berkelanjutan” yang bertempat di Desa Prasung, Kec. Buduran – Sidoarjo. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu dimulai pada tanggal 01 Agustus 2019 s/d 06 Oktober 2019. Untuk sasaran dalam KKN ini adalah seluruh masyarakat Desa Prasung.

Dengan kegiatan yang berpusat pada bidang pemberdayaan sampah plastik agar menjadi barang yang mempunyai nilai jual.

Diharapkan seluruh sampah plastik yang sejatinya tidak mempunyai nilai jual, bisa menjadi barang yang mempunyai nilai jual dan bisa menjadikan penghasilan tambahan bagi Warga Desa Prasung.

4.2 REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT

1. Rekomendasi

Untuk meningkatkan kualitas pengabdian dalam masyarakat, sebagai masukan dari kami, yaitu :

1. Informasi mengenai pengelolaan sampah pada saat pembekalan masih kurang.
2. Pendaftaran online KKN yang lebih baik lagi, dikarenakan terjadi trouble pada saat pendaftaran diawal.
3. Pelaksanaan Jadwal Monev (Monitoring Evaluasi) harus bisa menyesuaikan dengan schedule yang telah ditetapkan Dosen Pembimbing.
4. Web untuk Edit profil desa berkali-kali down, harus lebih bisa di tangani di perusahaan itu.

2. Tindak Lanjut

1. Pembekalaan agar dilakukan seperti kulihat.
2. Panitia dapat mempersiapkan sistem yang lebih matang pada saat KKN.
3. Pelaksanaan Monev (Monitoring Evaluasi) sesuai dengan schedule yang telah dipersiapkan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

HASIL SURVEI KULIAH KERJA NYATA TERPADU

Nama Desa : Prasung
Alamat Sekolah : Jl. Mbah Soleh, Dsn. Prasungtani, Desa Prasung,
Kec. Buduran,

Kab. Sidoarjo

Tanggal Survei : 01 Agustus 2019

Rincian lokasi:

1. **Koordinat Kantor** : Latitude: -7.426994 Longitude: 112.774087
Desa
2. **Geografis Desa** :
 - a. **Batas Utara** : Desa Banjasari , Damarsi , Dukuh Tengah
 - b. **Batas Selatan** : Desa Siwalan Panji , Kemiri
 - c. **Batas Barat** : Wadung Asih
 - d. **Batas Timur** : Desa sawohan
 - e. **GambarDenah** :



Fasilitas yang ada di Desa :

1. TAKAKURA
2. Alat KOMPOSTER
3. Hidroponik

Yang Diharapkan Oleh Desa :

1. Menjadikan Desa Prasung menjadi Desa yang sehat dan bersih dari Sampah
2. Memberdayakan cara pengolahan sampah organik dan non organik..
3. Menciptakan inovasi alat pencacah sampah plastik untuk mengurangi penumpukan sampah plastik.
4. Menciptakan suatu karya baru berupa *ecobrick* yang nantinya akan sangat bermanfaat bagi Desa Prasung.

Foto Hasil Survey :



PROFIL PENULIS



Koordinator Desa



Wakil Koordinator Desa



Sekretaris 1



Sekretaris 2



Bendahara 1



Bendahara 2



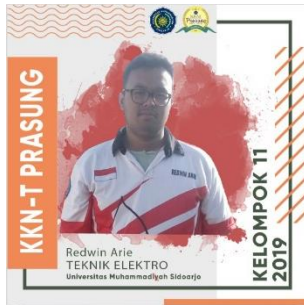
Devisi Acara



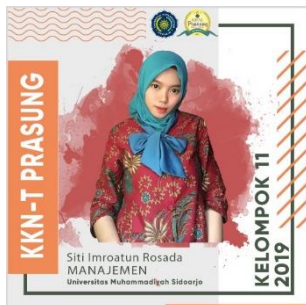
Devisi Humas



Devisi Pubdekdok



Devisi Perlengkapan



Devisi Konsumsi

LAMPIRAN

A. PROGRAM WAJIB

a. Pembuatan Mesin Pencacah



b. Pembuatan Ecobrick



c. Pembuatan ecobrick, pengecatan triplek di atas meja dan perakitan ecobrick untuk jadi meja



d. Sosialisasi Pengolahan TAKAKURA dan KOMPOSTER



B. PROGRAM TAMBAHAN

a. Kegiatan Kerja Bakti Mingguan Bersama Warga Rt: 5 Rw: 2 Desa Prasung dan Kegiatan Fatayat bulanan bersama ibu-ibu Desa Prasung.



b. Kegiatan Festival Takbir Jalan Idul Adha 1440 H



- d. Kegiatan Rapat bersama di Rt: 5 Rw: 2 Desa Prasung membahas tentang agenda Program kerja KKN-T UMSIDA, agenda kegiatan Rt dan taman toga/apotik hidup di tempat tersebut



- e. Kegiatan lomba agustusan bersama di Rt: 5 Rw: 2 Desa Prasung



f. Rapat Jalan Sehat Dirgahayu Indonesia Desa Prasung





g. Bimbingan belajar sama anak-anak di Balai Desa Prasung



- h. Persiapan acara sosialisasi dan pendampingan pembuatan ecobrick sebagai upaya pemanfaatan sampah plastik.



DAFTAR PUSTAKA

- <https://alamtani.com/pupuk-kompos-takakura/amp/>
- <https://amp.kompas.com/money/read/2019/08/17/211700826/ramaikan-peringatan-hut-ke-74-ri-bri-gelar-jalan-sehat-di-papua>
- <https://amp.kompas.com/money/read/2019/08/18/180908126/di-kaltara-bumn-meriahkan-hut-ri-dengan-jalan-sehat-bersama-masyarakat>
- <https://anekacarapraktis.blogspot.com/2016/09/contoh-desain-dan-cara-membuat-mesin-pencacah-gelas-plastik-bekas.html?m=1>
- <http://desa-prasung.blogspot.com/2016/09/profil-desa-prasung.html?m=1>
- <https://kompas.id/baca/ekonomi/2019/07/29/membuat-ecobrick-dengan-limbah-plastik>
- <https://m.fimela.com/parenting/read/3870102/3-cara-membantu-anak-agar-senang-belajar>
- https://m.mediaindonesia.com/amp/amp_detail/150170-manfaatkan-sampah-plastik-jadi-barang-bermanfaat
- <https://m.republika.co.id/amp/odcmzl314>
- <https://www.arinamabruroh.com/2018/03/ecobrick-untuk-atasi-masalah-sampah-plastik.html?m=1>
- <https://www.finansialku.com/tradisi-unik-idul-adha/amp/>
- <https://www.kompasiana.com/amp/kknkelompok2uta45jakarta/5d679cf40d823021a95e8052/sosialisasi-dan-penyuluhan-sampah-plastik-menjadi-produk-kerajinan-tangan>
- <https://www.suaramerdeka.com/news/baca/202809/kurangi-limbah-plastik-sulap-ecobrick-jadi-meja-kursi>